PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN PERSEPSI TERHADAP PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DISPARBUDPORA) PACITAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Nur Aliffah Adi Saputri

NIM : 19441654

Program Studi : S1 Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2023

PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN PERSEPSI TERHADAP PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DISPARBUDPORA) PACITAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Nur Aliffah Adi Saputri

NIM : 19441654

Program Studi : S1 Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Persepsi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan
Nama	:	Nur Aliffah Adi Saputri
NIM	:	19441654
Tempat, Tanggal Lahir	:	Pacitan, 25 November 2000
Program Studi	:	S1-Akuntansi

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 28 Juli 2023

Pembimbing I

Ardyan Firdausi Mustofa, SE., M.Si
NIDN. 0704128202

Pembimbing II

Titin Eka Ardiana, SE., M.Si
NIDN. 0708028205

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si
NIP. 19760508 200501 1 002

Dosen Penguji

Ketua	Sekretaris	Anggota
Ardyan Firdausi Mustofa, SE., M.Si	**Dr. Slamet Santoso, SE., M.Si**	**Iin Wijayanti, SE., M.Ak**
NIDN. 0704128202	NIDN. 0718107001	NIDN. 0723038707

PENGARUH SIKAP, MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DISPARBUDPORA) PACITAN

Nur Aliffah Adi Saputri 19441654

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, dan persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi yang dilakukan di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Pengambilan data dengan penyebaran kuesioner dibagikan kepada pegawai Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Kabupaten Pacitan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* (sampling jenuh) sehingga diperoleh 101 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji validitas, uji reabilitas, uji t, dan uji f. Alat analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dan koefisien determinasi yang diolah menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini adalah sikap, motivasi dan persepsi secara parsial berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.

Kata Kunci : Sikap, Motivasi, Persepsi, Sistem Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat dan anugerah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Persepsi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan" Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Program S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam rangka kegiatan penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Happy Susanto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Dr. Hadi Sumarsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Kepala Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Kabupaten Pacitan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil data yang diperlukan selama Skripsi ini.
4. Dra. Khusnatul Zulfa W, MM., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
5. Ardyan Firdausi Mustoffa, SE,.M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Skripsi ini

6. Titin Eka Ardiana, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Skripsi ini
7. Kedua orang tuaku bapak Edi Sutopo dan ibu Tugiatun yang selalu mengiringi langkahku dengan doa dan dukungan semangat.
8. Kakak-kakak ku Anita Eka Damayanti, Blabur Sartono, Permadi, Anis dan adek kecilku inara yang selalu memberikan semangat, dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku Rean Armanda, Tri Wulandari, Septi Nur Fitriani yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama penyusunan Skripsi ini.
10. Teman-temanku Angkatan 2019 program studi S-1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang Akuntansi dan Ekonomi.

Ponorogo, 28 Juli 2023

Yang menyatakan

Nur Aliffah Adi Saputri
NIM : 19441654

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR

KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Ponorogo, 28 Juli 2023

menyatakan

[redacted]liffah Adi Saputri

NIM : 19441654

MOTTO

1. "**Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu." (Ali bin Abi Thalib)**
2. **"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya." (QS Al Baqarah: 286)**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 8

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

1.3.1 Tujuan Penelitian 9

1.3.2 Manfaat Penelitian 9

BAB II 11

TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1 Landasan Teori 11

2.1.1 Teori *Human Information Processing* (HIP) 11

2.1.2 Teori Atribusi 12

2.1.3 Akuntansi Keperilakuan 13

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi 16

2.1.5 Sistem Akuntansi 16

2.1.6 Sikap 19

2.1.7 Motivasi 22

2.1.8 Persepsi 25

2.2 Penelitian Terdahulu 27

2.3 Kerangka Pemikiran 29

2.4 Hipotesis 30
2.4.1 Pengaruh Sikap (X_1) Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi (Y)……...…30
2.4.2 Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi (Y)……...30
2.4.3 Pengaruh Persepsi (X3) Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi (Y)……...31
2.4.4 Pengaruh Sikap (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3), terhadap Penerapan sistem akuntansi (Y) 32
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 34
3.2.1 Populasi 34
3.2.2 Sampel 36
3.3 Jenis dan Metode Pengambilan Data 36
3.3.1 Jenis Data 36
3.3.2 Metode Pengambilan Data 37
3.4 Definisi Operasional Variabel 37
3.4.1 Variabel Independen (X) 38
3.4.2 Variabel Dependen (Y) 41
3.5 Metode Analisis Data 41
3.5.1 Uji Kualitas Data 41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 42
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda 44
3.5.4 Uji Hipotesis 45
BAB IV 48
HASIL DAN PEMBAHASAN 48

4.1 Hasil Penelitian 48
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 48
4.1.2 Hasil Pengumpulan Data 60
4.1.3 Statistik Deskriptif Responden 61
4.1.4 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi 68
4.1.5 Uji Kualitas Data 79
4.1.6 Uji Asumsi Klasik 84
4.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda 89
4.1.8 Uji Hipotesis 91
4.2 Pembahasan 100
4.2.1 Pengaruh Sikap Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan……..102
4.2.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan……..105
4.2.3 Pengaruh Persepsi Terhadap Penerapan sistem akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan……..108
4.2.4 Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Persepsi terhadap Penerapan sistem akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan 111
4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2) 113
BAB V 114
KESIMPULAN DAN SARAN 114
5.1 Kesimpulan 114
5.2 Keterbatasan 115
5.3 Saran 115

5.3.1 Bagi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.....116

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya 117

DAFTAR PUSTAKA 118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3.1 Data Bidang dan Tugasnya 28
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel..... 29
Tabel 3.3 Skala Likert..... 37
Tabel 4.1 Rekapitulasi Kuesioner yang Dapat Diolah..... 61
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 62
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan..... 63
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 64
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan..... 65
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... 67
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Sikap..... 69
Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi..... 71
Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Persepsi..... 73
Tabel 4.10 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penerapan Sistem Akuntansi 75
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas..... 79
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas..... 82
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas 85
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas 86
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas..... 88
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... 90
Tabel 4.17 Hasil Uji t (Parsial) 92
Tabel 4.18 Hasil Uji F..... 97
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 99
Tabel 4.20 Pembahasan Hasil 100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perangkat Daerah 52
Gambar 4.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 94
Gambar 4.3 Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 95
Gambar 4.4 Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 96
Gambar 4.5 Uji F Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 98

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Submit Artikel……...120
Lampiran 2. Surat Bebas Plagiasi……121
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian..... 122
Lampiran 4. Karakteristik Responden..... 127
Lampiran 5. Hasil Jawaban Responden 130
Lampiran 6. Hasil Deskriptif Statistik 144
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas 145
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas 149
Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi Klasik..... 151
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 154
Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis 155
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi……168
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian…….170

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

International Public Sector Accounting Standards Board (IPSASB) mengakui hak pemerintah dan standar pengaduan nasional untuk membangun standar akuntansi dan pedoman untuk pelaporan keuangan di sektor public (Biduri,S 2018). Akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, penganalisaan, dan pelaporan transaksi keuangan suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan (Handayani 2022). Akuntansi sektor publik digunakan untuk memberikan transparansi kepada publik seperti lembaga pemerintah daerah, pemerintah pusat dan non pemerintah. Akuntansi sektor publik lebih menekankan pada pemeriksaan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi dalam lembaga pemerintah digunakan untuk mengelola keuangan dan anggaran. Sistem akuntansi dalam lembaga pemerintah disebut dengan Sistem Akuntansi Pemerintah. Sistem akuntansi pemerintah merupakan suatu sistem untuk mengoperasionalkan prinsip-prinsip akuntansi yang sudah diresmikan dalam Standar Akuntansi Pemerintah serta Kebijakan Akuntansi (Biduri, 2018). Pelaksanaan sistem akuntansi pemerintah dalam menyajikan laporan keuangan, hingga pertanggungjawaban atas laporan keuangan harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan (Sofia, 2019). Kemendagri dalam upaya peningkatan meningkatkan program pemerintah meluncurkan Permendagri No. 70 Tahun

2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang akan menggantikan Permendagri sebelumnya. SIPD ini memuat mengenai sistem informasi informasi perencanaan pembangunan daerah, sistem keuangan daerah, serta sistem pemerintah daerah lainnya seperti pembinaan dan pengawasan daerah (Adisi, C.A 2022). Sistem ini telah diberlakukan diberbagai daerah salah satunya merupakan dinas-dinas yang ada di Kabupaten Pacitan.

Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) telah dilaksanakan oleh beberapa dinas yang ada di Kabupaten Pacitan. Dibandingkan dengan dinas yang lain, penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga mempunyai keunggulan yaitu dapat memberikan manajemen informasi dan kegiatan yang lebih baik, yang mengarah pada fungsi yang efisien dan efektif dari sektor pariwisata (PacitanKab.go.id). Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan juga telah membuat website media baru dan aplikasi mobile untuk menarik pengunjung, menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan penyampaian informasi kepada wisatawan dan masyarakat (Ayundasari et all 2021).

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Kabupaten Pacitan merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang melaksanaan penerapan sistem akuntansi pemerintah. DISPARBUDPORA menerapkan Sistem Akuntansi Pemerintah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan serta Kebijakan akuntansi yaitu dengan menyajikan laporan keuangan, hingga pertanggungjawaban atas

laporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban penerapan APBD/APBK. Sistem akuntansi yang digunakan di DISPARBUDPORA yaitu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pendamping dilansir dari (PacitanKab.go.id). SIPD pendamping merupakan pengelolaan informasi secara sistematis berdasarkan alur kerja yang sesuai dengan azas efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan organisasi diseluruh jajaran pemerintah. SIPD pendamping mampu mengelola data dan informasi berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah yaitu Informasi mengenai perencanaan pembangunan meliputi kondisi geografis daerah, demografi, potensi sumber daya daerah, ekonomi dan keuangan daerah, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, serta daya saing daerah (Sudianing, N. K., & Seputra, K. A. 2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pacitan menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pendamping.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pacitan berasal dari beberapa sektor yaitu pajak, retribusi, pariwisata, dan pendapatan lain-lain. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparbudpora) Pacitan T Andi Faliandra (2019. Pacitan.com), mengatakan sektor pariwisata merupakan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar di Kabupaten Pacitan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) sasaran industri pariwisata di Kabupaten Pacitan tahun 2019 berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Padahal, dari target PAD Rp 12,5 miliar, tahun 2019 mencapai Rp 13,059 miliar dengan persentase 107% yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Target PAD 2019	Pendapatan	Persentase
Rp. 12,5 miliar	Rp. 13,059 miliar	107%

Dengan pendapatan yang besar tersebut, terdapat risiko penyalahgunaan dan penyelewengan data dan informasi yang merugikan bisnis dari segi keuangan dan citra instansi.

Sebagai contoh kasus kecurangan yang terjadi di instansi pemerintah kabupaten Pacitan terkait korupsi proyek pembangunan parkir di pantai klayar sekitar 1 miliyar . Ditinjau dari (memorandum.co.id 2020) di tuntutan pertama, JPU menuntut Bayu Damanto dan Fajar Sidik, pelaksana proyek senilai Rp 1 miliyar selama 4 tahun penjara denda Rp 300 juta subsidair 6 bulan kurungan. Sedangkan terdakwa Sarno Utomo, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di lingkup Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Rp 200 juta subsidair 6 bulan kurungan. “Dari hasil audit BPK ditemukan kerugian senilai Rp 73 juta lebih dan audit inspektorat sebesar Rp 119.216.893,181” tambah Kasi Pidsus Kejari Pacitan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan terdapat permasalahan dalam proses pelaksanaan sistem akuntansi pemerintah seperti kurang maksimalnya penerapan sikap yang disiplin, motivasi untuk berkembang, serta persepsi dalam keperilakuan yang baik terhadap penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah pada DISPARBUDPORA sehingga kecurangan tersebut dapat terjadi. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Kabupaten Pacitan mempunyai 101 pegawai yang terdiri dari 39 PNS dan 62 pegawai honorer non PNS dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda. Pegawai dengan latar belakang

pendidikan SLTA sebanyak 51 orang dan Sarjana sebanyak 50 orang. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku pegawai dalam pengambilan keputusan yang ada di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPORA) oleh (Kepala Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPORA) dilansir dari (disparpora.pacitankab.go.id).

Sumber daya manusia yang dapat dikatakan berkualitas tentunya tidak hanya memiliki kemampuan yang baik melainkan harus memiliki perilaku yang baik (Srimindarti 2019). Perilaku yang baik dapat dipengaruhi oleh motivasi dan sikap seseorang untuk mendorong dalam melakukan tindakan. Perilaku pegawai secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang menjadi tolak ukur pengambilan keputusan pihak eksternal dan penggunanya karena kurangnya penerapan akuntansi keperilakuan dapat menimbulkan kecurangan (Pamungkas, 2020).

Akuntansi keperilakuan merupakan dimensi perilaku sumber daya manusia yang berhubungan dengan pendesainan, penyusunan, dan penggunaan informasi akuntansi secara efektif dan efisien. Akuntansi keperilakuan *(behavioral accounting)* didefinisikan sebagai bidang ilmu akuntansi yang menghubungkan perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkupnya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen (Supriyono, 2018). Akuntansi keperilakuan membahas bagaimana perilaku manusia mempengaruhi informasi akuntansi dan pengambilan keputusan serta bagaimana informasi akuntansi tersebut mempengaruhi perilaku

manusia dan keputusan yang diambil. Aspek keperilakuan memiliki beberapa indikator seperti sikap, motivasi, dan persepsi (Resdiana 2021).

Sikap merupakan suatu hal yang mempelajari tindakan baik yang menguntungkan dan merugikan (Mane, 2022). Sikap berarti memberikan kesiapan untuk melakukan tindakan yang mengarah terhadap perilaku. Sikap pegawai dalam suatu organisasi harus terbentuk secara professional agar mampu mencapai tujuan organisasi dengan penerapan sistem akuntansi. Semakin baik penerapan sistem akuntansi yang dilakukan oleh pegawai maka akan semakin meningkat kemampuan pegawai dalam membentuk sikap kerja yang positif dan berprofesional. Dengan sikap yang positif, pegawai akan menerapkan sistem akuntansi yang berkualitas sehingga segala tugas yang dibebankan kepada pegawai akan dilaksanakan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewanti, Andira 2019) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

Faktor keperilakuan yang dapat mempengaruhi penerapan sistem akuntansi adalah motivasi. Motivasi merupakan proses psikologi manusia yang mendasar dan dapat menjelaskan perilaku seseorang yang berhubungan dengan kekuatan atau dorongan yang berada dalam diri manusia (Resdiana 2021). Motivasi bertujuan untuk menggerakkan suatu hal kearah pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam penerapan sistem akuntansi, tujuan yang akan dicapai mengenai penerapan sistem yang berkualitas. Motivasi penting untuk dimiliki seorang pegawai karena efektivitas organisasional bergantung pada pimpinan yang membentuk motivasi pegawai. Semakin baik penerapan

sistem akuntansi yang dilakukan oleh pegawai maka akan semakin meningkat motivasi yang dimiliki oleh pegawai. Pegawai akan lebih bertanggungjawab dan penerapan sistem akuntansi pemerintah dapat dipertanggungjawabkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumiwa (2022) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

Faktor keperilakuan lain yang dapat mempengaruhi penerapan sistem akuntansi adalah persepsi. Persepsi yaitu penafsiran seorang individu pada suatu objek yang dilihatnya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya sendiri, diantaranya sikap motif kepentingan atau minat, pengalaman masalalu dan pengharapan, target merupakan suatu tujuan atau sasaran yang akan diwujudkan (Tumiwa, dkk 2022). Semakin baik penerapan sistem akuntansi yang dilakukan maka semakin baik persepsi yang dimiliki oleh pegawai. Pegawai akan merasa dihargai karena dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan dan akan merasa senang dalam melakukan pekerjaan. Pada penelitian (Wulan Mogontha dkk 2017) menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap implementasi sistem akuntansi. Hal ini tersebut tidak sejalan dengan penelitian oleh (Tumiwa, dkk 2022) yang menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

Penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian yang dilakukan oleh S.K. Nicky dkk (2021) dengan mengambil variabel untuk diteliti Kembali yaitu variabel sikap (X1), pada penelitian Wulan Mogontha dkk (2017) mengambil variabel penerapan sistem akuntansi (Y), dan Handayani (2022) mengambil variabel motivasi (X2), dan variabel persepsi (X3).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Persepsi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan".

1.2 Perumusan Masalah

Setiap penelitian memiliki rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian itu sendiri. Dilihat dari penjabaran latar belakang di atas maka maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Apakah sikap pegawai berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan?
b. Apakah motivasi pegawai berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan?
c. Apakah persepsi pegawai berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan?

d. Apakah sikap, motivasi, dan persepsi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan dan manfaat penelitian yang akan dibahas dalam penelitian itu sendiri. Dilihat dari penjabaran latar belakang di atas maka maka dapat diambil tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui pengaruh sikap pegawai terhadap penerapan sistem akuntansi.
b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap penerapan sistem akuntansi.
c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi.
d. Untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, dan persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi

1.3.2 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat yang akan dibahas dalam penelitian itu sendiri. Dilihat dari penjabaran latar belakang di atas maka maka dapat diambil manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

   Sebagai masukan untuk mengembangkan pengetahuan, khususnya pada mata kuliah akuntansi keperilakuan

b. Bagi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan

   Untuk meningkatkan disiplin pada aspek-aspek keperilakuan yang dapat mempengaruhi penerapan sistem akuntansi

c. Bagi peneliti selanjutnya

   Untuk meneliti aspek-aspek keperilakuan yang berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Human Information Processing* (HIP)

Ikhsan (2017) menyatakan bahwa teori *Human Information Processing* (HIP) merupakan salah satu bidang ekonomi yang mengkaji serangkaian proses kerja mental yang dilakukan manusia ketika berinteraksi dengan suatu sistem kerja. Teori ini bertujuan untuk menjelaskan serta memprediksi perilaku pada masing-masing individu ataupun kelompok. Teori HIP menganggap bahwa rangkaian kerja mental terbagi kedalam fungsi-fungsi yang bersifat unik serta memiliki batas yang membedakan antara satu tahap pemrosesan informasi dengan tahap lainnya. Pengelompokan ini tidak serta-merta menggambarkan secara fisik anatomi otak manusia. Kerja mental merupakan rangkaian aktivitas kompleks yang berlangsung secara cepat dan sukar untuk dibedakan secara tegas (Lestari 2020).

Melalui teori HIP dapat dipahami kapasitas, keterbatasan, serta karakteristik kerja mental manusia yang selanjutnya dapat dimanfaatkan dalam merancang interaksi yang optimal (Darmiati, 2020). Pemahaman atas konsep dari teori HIP menjadi sangat penting dan dapat dimanfaatkan dalam membantu perancangan suatu sistem salah satunya sistem akuntansi sehingga tercipta perilaku terbaik pada sistem yang dirancang melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi (Zakaria 2022).

2.1.2 Teori Atribusi

Menurut Ikhsan (2017) teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Pada dasarnya teori atribusi menyatakan bahwa setiap individu yang mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah perilaku tersebut ditimbulkan secara internal atau eksternal (Ikhsan, 2017). Perilaku yang disebabkan secara internal yaitu perilaku yang berada dibawah kendali seseorang dalam keadaan sadar seperti kepribadian, kesadaran, dan kemampuan. Sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal yaitu perilaku yang dipengaruhi dari luar artinya individu akan terpaksa berperilaku karena situasi atau lingkungan seperti adanya pengaruh sosial dari orang lain. Teori atribusi ini memberikan gambaran yang menarik mengenai tingkah laku manusia. Teori ini memberikan perhatian pada bagaimana seseorang sesungguhnya bertingkah laku. Menurut Morissan (2013) Teori atribusi menjelaskan bagaimana orang menyimpulkan penyebab tingkah laku yang dilakukan diri sendiri atau orang lain. Teori ini menjelaskan proses yang terjadi dalam diri kita sehingga kita memahami tingkah laku kita dan orang lain.

Pada dasarnya teori atribusi membahas tentang penyebab perilaku sesorang atau diri sendiri yang nantinya akan membentuk sebuah kesan. Kesan yang dibentuk akan ditarik kesimpulan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain (Anggraini 2019).

Teori atribusi mendukung penelitian ini karena dengan dasar teori atribusi akan diketahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori atribusi mendasari pegawai untuk menerapkan sistem akuntansi pemerintah dengan perilaku dan sikap yang baik dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Akuntansi Keperilakuan

2.1.3.1 Pengertian Akuntansi Keperilakuan

Menurut Ikhsan (2017) akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari ilmu akuntansi dan pengetahuan perilakuan yang menyatakan bahwa akuntansi keperilakuan yaitu suatu ilmu yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi. Akuntansi keperilakuan adalah ilmu yang menjelaskan tentang efek dari perilaku manusia sehingga dapat memengaruhi data-data akuntansi dan juga pengambilan keputusan (Tumiwa 2022). Sistem akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi 2016). Suatu sistem akuntansi tidak dapat lepas dari peranan sumber daya manusia untuk menjalankan sistem. Oleh karena itu, maka perlu adanya pertimbangan-pertimbangan mengenai aspek keperilakuan dalam menjalankan sebuah sistem akuntansi.

Berdasarkan pengertian akuntansi keperilakuan dari beberapa referensi dapat disimpulkan bahwa akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang perilaku manusia yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi dan pengambilan keputusan. Akuntansi keperilakuan ini sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dalam sistem akuntansi.

2.1.3.2 Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Menurut Heridiansyah, J., & Wiranti, S. (2010) ruang lingkup akuntansi keperilakuan yaitu sebagai berikut:

a) Mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap penggunaan sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan dan organisasi yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi, apakah desain sistem pengendalian akuntansi bisa diterapkan secara universal atau tidak.

b) Mempelajari pengaruh sistem informasi akuntansi perilaku manusia, yang berarti bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi kinerja, motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan kerja sama.

c) Metode untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya yang berarti bagaimana sistem akuntansi dapat dipergunakan untuk

memengaruhi perilaku, dan bagaimana mengatasi resistensi tersebut.

2.1.3.3 Aspek-Aspek Akuntansi Keperilakuan

Lubis (2017) menyatakan bahwa akuntansi keperilakuan mempelajari tentang aspek-aspek keperilakuan manusia yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan ekonomi. Aspek-aspek keperilakuan terdiri dari :

a) Sikap

Ikhsan (2017) menyatakan bahwa sikap merupakan suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia objek, gagasan atau situasi.

b) Motivasi

Handayani (2022) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu kumpulan proses psikologi yang memiliki kekuatan dalam diri seseorang yang menyebabkan pergerakan, arahan, usaha dan kegigihan dalam menghadapi rintangan untuk mencapai suatu tujuan.

c) Persepsi

Cahyono (2019) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses menerima informasi dan membuat pengertian tentang lingkungan sekitar yang memerlukan pertimbangan informasi mana perlu diperhatikan, bagaimana mengkategorikan

informasi dan bagaimana menginterpretasikan dalam kerangka kerja pengetahuan.

d) Emosi

Lubis (2017) menyatakan bahwa emosi merupakan perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku bekerja.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2010) menyatakan Sistem informasi akuntansi merupakan pengumpulan, memasukkan, mengolah, menyimpan, mengelola, dan melaporkan informasi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Atyanto Mahatmyo (2014) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam suatu entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi dan menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terkait (intergrasi) mulai dari mengumpulkan, menyimpan, dan menghasilkan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan.

2.1.5 Sistem Akuntansi

2.1.5.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi pemerintah merupakan suatu sistem untuk mengoperasionalkan prinsip-prinsip akuntansi yang sudah

diresmikan dalam Standar Akuntansi Pemerintah serta Kebijakan Akuntansi (Biduri, 2018). Sistem Akuntansi Pemerintah merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban penerapan APBD/APBK.

Menurut Bastian I (2019) sistem akuntansi terdiri dari input yang berupa transaksi yang telah dicatatkan dalam formulir (*input*) kemudian diproses (dengan menjurnal, membuat buku besar, membuat buku pembantu) dan hasil akhirnya (*output*) berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan suatu instansi.

Berdasarkan pengertian sistem akuntansi dari beberapa referensi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan dan digunakan manajemen untuk mencapai tujuan instansi.

2.1.5.2 Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Unsur-unsur sistem akuntansi menurut Pamungkas (2020) terdapat lima unsur sistem akuntansi pokok, antara lain sebagai berikut:

1) Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

2) Jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
3) Buku Besar, terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
4) Buku Pembantu, terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.
5) Laporan, berisi informasi yang merupakan keluaran (output) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor computer

2.1.5.3 Pengertian Sistem Akuntansi Pemerintah

Sistem akuntansi pemerintah merupakan kumpulan dari berbagai sub sistem sub sistem yang mempunyai lingkup lebih sempit dan terkoneksi satu sama lain dan mempunyai tujuan tertentu sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintah (Sofia, 2018). Akuntansi pemerintahan terpaut dengan kegiatan jasa yang memamaparkan data yang dibutuhkan dalam proses pengembilan keputusan. Dalam pengelolaan keuangan pemerintah membutuhkan sesuatu sistem akuntansi yang dibutuhkan dalam pengelolaan dana, transaksi ekonomi yang terus menjadi besar (Mogontha, 2017). Menurut Pamungkas (2020) sistem akuntansi pemerintahan mencatat

transaksi mulai dari terdiri dari formulir (*input*) kemudian diproses (dengan menjurnal, membuat buku besar, membuat buku pembantu) dan hasil akhirnya (*output*) berupa laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.

Berdasarkan pengertian sistem akuntansi pemerintah dari beberapa referensi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan dan digunakan manajemen untuk mencapai tujuan suatu instansi.

2.1.5.4 Indikator Sistem Akuntansi

Zakaria (2022) menyatakan bahwa indikator sistem akuntansi terdiri dari:

1) *Reability*, informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi adalah informasi yang dapat dipercaya.
2) *Validity*, informasi yang dihasilkan dalam sistem akuntansi yang digunakan memiliki kandungan akurasi yang tinggi.
3) Efektif, melalui sistem akuntansi yang digunakan anggota organisasi dapat memanfaatkan waktu secara optimal.
4) Efisien, melalui sistem informasi yang digunakan anggota organisasi dapat menghemat penggunaan biaya.

2.1.6 Sikap

2.1.6.1 Pengertian Sikap

Sikap pada hakikatnya merupakan suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang

menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia objek, gagasan atau situasi (Ikhsan, 2017). Menurut (Zainab 2021) sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Cahyono (2019) menjelaskan bahwa sikap adalah pandangan terhadap suatu objek maupun orang atau kejadian dalam lingkungannya melalui suatu pernyataan seseorang.

Berdasarkan pengertian sikap dari beberapa referensi dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan perilaku yang ditunjukan oleh individu untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek maupun orang atau kejadian dalam lingkungannya. Sikap dalam hal ini sangat diperlukan dalam penerapan sistem akuntansi, karena dengan sikap yang baik seseorang dapat mengoperasikan sistem akuntansi.

2.1.6.2 Proses Pembentukan Sikap

Aspek keperilakuan memiliki beberapa indikator salah satunya yaitu sikap. Menurut Ikhsan (2017) sikap diposisikan sebagai hasil evaluasi pada objek sikap yang telah diekspresikan kedalam proses kognitif, afektif, dan perilaku. Proses pembentukan sikap menurut Tumiwa (2022) yaitu:

a) Perilaku, merupakan suatu tindakan atau sikap individu yang terjadi akibat adanya sikap yang ditimbulkan oleh pemahaman pada suatu permasalahan.

b) Proses kognitif, yaitu proses yang terjadi pada saat individu memperoleh informasi atau pengalaman mengenai objek secara langsung.

c) Proses afektif, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, emosi, dan nilai yang ada dalam individu.

2.1.6.3 Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi menurut (Cahyono, 2019) adalah sebagai berikut:

1) Faktor psikologis.

   Faktor psikologis dan genetis dapat menciptakan kecenderungan terhadap pengembangan sikap-sikap tertentu. Contohnya faktor genetik dapat memengaruhi sikap agresif seseorang, yang pada gilirannya dapat berpengaruh terhadap orang lain, pekerjaan dan kerja sama.

2) Faktor pribadi.

   Faktor pribadi, sikap terbentuk dari pengalaman pribadi, baik pengalaman menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan suatu objek sehingga pada akhirnya dapat membentuk sikap positif atau negatif, sikap baik atau buruk terhadap objek manusia, pekerjaan dan objek-objek lainnya.

3) Faktor sosial.

   Faktor sosial dapat membentuk sikap manusia melalui interaksinya dengan orang tua, pengaruh panutan (role

model), organisasi misalnya tempat kerja, sekolah, agama dan media)

2.1.6.4 Indikator Sikap

Menurut Handayani (2022) sikap diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1) Jujur, yaitu kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukan seseorang.
2) Tanggungjawab, yaitu sikap seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko yang terjadi.
3) Disiplin, yaitu rasa kepatuhan dan ketaatan seseorang terhadap nilai-nilai yang dipercaya untuk melaksanakan pekerjaan yang telah dilakukan.
4) Santun, yaitu sikap hormat dan berperilaku baik yang harus dimiliki setiap pegawai sebagai wujud dalam menghargai orang lain.
5) Toleransi, yaitu sikap saling menghargai dan kerjasama antara pegawai yang memiliki perbedaan latar belakang, pandangan, maupun kepercayaan.

2.1.7 Motivasi

2.1.7.1 Pengertian Motivasi

Menurut Rumhadi (2017) suatu kumpulan proses psikologis yang memiliki kekuatan di dalam diri seseorang yang menyebabkan pergerakan, arahan, usaha dan kegigihan dalam

menghadapi rintangan untuk mencapai suatu tujuan. Handayani (2022) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Motivasi merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku yang memiliki tujuan tertentu (Ikhsan, 2017).

Dari beberapa pengertian dan teori tentang motivasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan karena adanya kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dilakukannya. Tujuan dan kepuasan dalam kaitanya dengan penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem akuntansi dengan baik sesuai prinsip akuntansi.

2.1.7.2 Jenis-jenis Motivasi

Mane (2022) menyatakan bahwa motivasi menjadi dua jenis yaitu:

1) Motivasi intrinsik

   Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang timbul tanpa perlu adanya rangsangan dari luar, hal tersebut dikarenakan oleh dari dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik muncul dari hati sanubari biasanya karena kesadaran.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan lawan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang timbul karena adanya perangsang atau pengaruh dari luar diri seseorang sehingga seseorang melakukan suatu tindakan

2.1.7.3 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi menurut (Rumhadi, 2017) adalah sebagai berikut:

1) Atribut individu (pribadi), adapun terdiri dari berupa bagian fisik, formatif (perkembangan) dan mental individu.
2) Pengaruh dari lingkungan, adapun mencakup dari kondisi fisik dan sikap.
3) Kerangka hubungan, misalnya seperti keluarga, hubungan kerabat dekat dan beberapa pihak lain yang dapat mendukung individu tersebut.

2.1.7.4 Indikator Motivasi

Menurut Handayani (2022) motivasi dapat diukur dari beberapa indikator yaitu:

1) Arah perilaku (*direction of behavior*)

   Perilaku yang dipilih seseorang dalam bekerja. Dengan melihat motivasi, pemimpin ingin memastikan bahwa arah perilaku bawahan mereka berguna bagi organisasi. Pemimpin ingin karyawan termotivasi untuk datang tepat

waktu, melakukan tugas yang diberikan dan dapat dipercaya, dan menolong sesamanya.

2) Tingkat kegigihan (*level of persistence*)

Ketika menghadapi jalan buntu seberapa keras karyawan akan menunjukan perilaku yang dipilihnya dengan baik.

3) Tingkat usaha (*level of effort*)

Seberapa keras karyawan bekerja untuk menunjukan perilaku yang dipilihnya tidak cukup bagi organisasi untuk memotivasi karyawan untuk menunjukkan perilaku yang berguna bagi perusahaan, perusahaan juga perlu memotivasi karyawan untuk bekerja keras dalam perilaku ini.

2.1.8 Persepsi

2.1.8.1 Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitarnya (Winawan & Supriyadi, 2018). Persepsi merupakan proses menerima informasi dan membuat pengertian tentang lingkungan di sekitar, hal tersebut memerlukan pertimbangan informasi mana perlu diperhatikan bagaimana mengkategorikan informasi dan bagaimana menginterpretasikan dalam informasi (Cahyono, 2019). Menurut Handayani (2022) persepsi bisa ditunjukkan oleh setiap orang dengan bermacam wujud. Perihal ini terjalin sebab setiap orang mempunyai perasaan, keahlian berfikir, pengalaman-

pengalaman, yang tidak sama yang bisa mempengaruhi persepsinya, sehingga hasil persepsi bisa jadi berbeda antar orang satu dengan orang lain. Interpretasi suatu data dari sesuatu objek ataupun peristiwa, anggapan manusia sangat dipengaruhi sebagian ciri individu dari pembentuk anggapan individual tersebut.

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan dan mendefinisikan bahwa persepsi adalah sebagai sudut pandang seorang pegawai dalam memahami dan menginterpretasikan suatu hal yang berarti. Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap suatu objek ataupun peristiwa di lingkunganya. Pegawai dapat menginterpretasikan suatu hal yang berkaitan dengan objek dan peristiwa penerapan sistem akuntansi.

2.1.8.2 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Lubis (2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a) Pelaku persepsi, yaitu penafsiran seorang individu pada suatu objek yang dilihatnya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya sendiri diantaranya sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan.
b) Target, merupakan suatu tujuan atau sasaran yang akan diwujudkan

c) Situasi, yaitu suatu keadaan sosial yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok

2.1.8.3 Indikator Persepsi

Menurut Handayani (2022) persepsi diukur dari beberapa indikator yaitu:

1) Tanggapan, yaitu gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau berfantasi. Tanggapan biasanya berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar dan tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena suatu sebab.
2) Pendapat, yaitu anggapan seseorang terhadap suatu hal telah terjadi. Pendapat dapat diutarakan baik secara subjektif maupun secara objektif.
3) Penilaian, yaitu pandangan tertentu terhadap sesuatu hal yang telah dipersepsikan yang membuat sesorang dapat menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dijadikan kajian yang berkaitan dengan pengaruh akuntansi keperilakuan pada penerapan sistem akuntansi, antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Handayani M (2022)	Perilaku Aparatur Sipil Negara Dalam Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keperilakuan persepsi, sikap, motivasi, dan emosi, baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah di Disdukcapil Kota Banda Aceh
2	Jannah Wardatus Karomatul (2022)	Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Pada CV Senyum Media Di Kabupaten Jember	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, motivasi, emosi, dan persepsi baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember
3	Mane A (2022)	Analisis pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Selatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, motivasi dan persepai berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.
4	Zainab (2021)	Pengaruh Akuntansi Keperilakuan Terhadap Sistem Keuangan Desa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa. Sedangkan motivasi, persepsi dan emosi tidak berpengaruh terhadap sistem keuangan desa.
5	Sari Fenty Herlina (2020)	Pengaruh aspek keperilakuan terhadap penerapan sistem akuntansi pada PT Rajawali Nusindo Palembang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi pada PT

			Rajawali Nusindo Palembang, sedangkan emosi tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pada PT Rajawali Nusindo Palembang

Sumber: Dari beberapa jurnal, 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

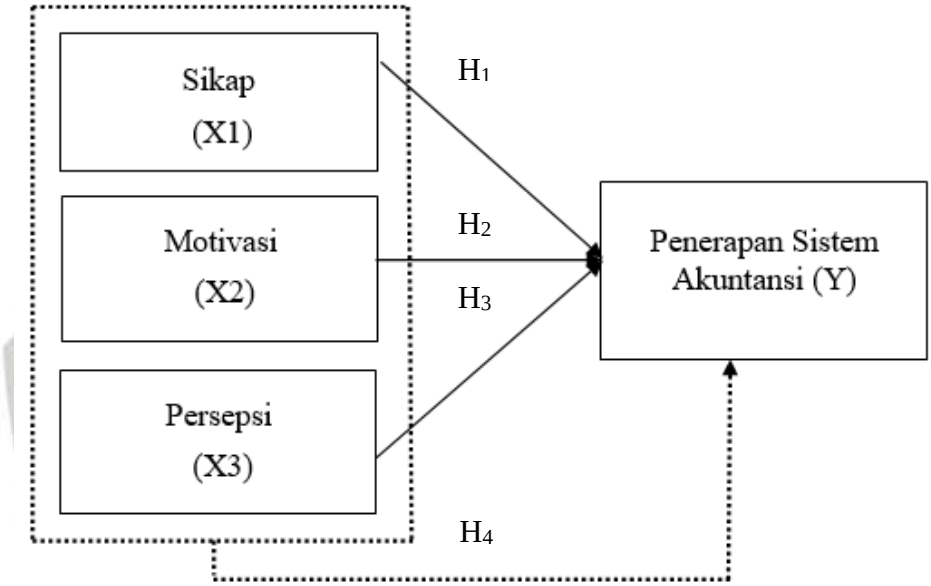

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

———— : Pengujian secara parsial

---------- : Pengujian secara simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar diatas menunjukkan pengaruh variabel independen (X) yaitu sikap (X1), motivasi (X2), dan persepsi (X3) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yaitu sistem akuntansi.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Sikap (X_1) Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi (Y)

Sikap dapat berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi. Sikap yang baik akan membuat pegawai lebih mudah berkonsentrasi sehingga akan tetap fokus dan tenang dalam mengoperasikan sistem keuangan. Hal ini berarti semakin baik kinerja yang dilakukan oleh pegawai maka akan membentuk sikap kerja yang positif atau profesional dalam bersikap, sehingga pegawai dapat meningkatkan kinerjanya dalam melakukan penerapan sistem akuntansi yang berkualitas. Semakin baik sikap pegawai maka penerapan sistem akuntansi juga akan semakin meningkat (Handayani, 2022).

Penelitian mengenai sikap terhadap penerapan sistem akuntansi pernah dilakukan oleh Handayani (2022) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian oleh Tumiwa.,dkk (2022) yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha1 : Sikap Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

H01 : Sikap Tidak Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

2.4.2 Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi (Y)

Motivasi adalah suatu konsep penting untuk perilaku akuntan, karena efektivitasnya organisasional bergantung pada orang yang

membentuk sebagaimana karyawan mengharapkan untuk dibentuk. Elemen motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan (Wibowo, 2014). Manajer dan akuntan keperilakuan harus memotivasi pegawai kearah kinerja yang diharapkan dalam rangka memenuhi tujuan organisasi.

Penelitian mengenai motivasi terhadap penerapan sistem akuntansi pernah dilakukan oleh Handayani (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian oleh Zainab (2022) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha2 : Motivasi Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

H02 : Motivasi Tidak Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

2.4.3 Pengaruh Persepsi (X3) Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi (Y)

Persepsi berhubungan dengan penerapan sistem akuntansi. Semakin tinggi persepsi maka semakin meningkat penerapan sistem akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja yang dilakukan oleh pegawai maka akan semakin meningkat tentang bagaimana seorang pegawai yang mempersepsi secara positif dan merasa jasanya dihargai. Pegawai yang memiliki persepsi yang tinggi

akan merasa tenang dalam bekerja dan memiliki kepuasan pada pekerjaannya, sehingga pegawai akan akan meningkatkan kinerjanya dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pencatatan akuntansi (Sari, 2020).

Penelitian mengenai persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi pernah dilakukan oleh Sari (2020) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Akay (2016) yang menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha3 : Motivasi Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

H03 : Motivasi Tidak Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

2.4.4 Pengaruh Sikap (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3), terhadap Penerapan sistem akuntansi (Y)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan sistem akuntansi dianataranya sikap, motivasi, dan persepsi. Sikap merupakan suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan. Motivasi merupakan proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan. Emosi merupakan perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu.

Persepsi merupakan cara orang dalam menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2022) bahwa aspek keperilakuan persepsi, sikap, motivasi, dan emosi, baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah. Bedasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha4 : Sikap, Motivasi, Dan Persepsi Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

H04 : Sikap, Motivasi, Dan Persepsi Tidak Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertempat di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan yang beralamat di Jl. WR Supratman No 20A Kriyan Sidoharjo Pacitan. Kabupaten Pacitan merupakan daerah yang dikenal dengan kekayaan alamnya. Salah satu daya tarik Kabupaten Pacitan adalah beragamnya tempat wisata. Dinas merupakan instansi yang mengelola hasil penerimaan dan pengeluaran setiap daerah tujuan wisata.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat permasalahan dalam proses pelaksanaan sistem akuntansi pemerintah seperti kurang maksimalnya penerapan sikap yang disiplin, motivasi untuk berkembang, serta persepsi dalam keperilakuan yang baik terhadap penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah pada DISPARBUDPORA sehingga kecurangan tersebut dapat terjadi.. Menurut (Sugiono, 2019) menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sikap, motivasi dan persepsi pegawai mempengaruhi penerapan sistem akuntansi di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) kabupaten pacitan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Pegawai di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga sejumlah 101 orang dengan bidang dan tugas sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Bidang Serta Tugasnya

Bidang	Jobdisk	Jumlah Pegawai
Kepala Dinas	Menyelenggarakan koordinasi, integrasi, sinkronisasi serta pengawasan antar unit kerja.	1
Sekretaris Dinas	Melakukan pengawasan dan koordinasi pada antar unit kerja	1
Bendahara Dinas	Melakukan pengawasan serta koordinasi dengan unit kerja yang berhubungan dengan anggaran	1
Sekretariat	Menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan kegiatan, dan pemberian dukungan pelayanan administrative kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas yang meliputi Umum dan kepegawaian, Keuangan, Program, Evaluasi, dan Pelaporan	18
Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Melaksanakan penatausahaan perkantoran	14
Sub Bagian Keuangan	Mengelola dan menyiapkan bahan pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan	8
Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran	6
Bidang Pengembangan	Mengelola pengembangan destinasi pariwisata dan	8

Pariwisata	pengembangan ekonomi kreatif dan produk pariwisata	
Bidang Pengembangan SDM dan Pemasaran Pariwisata	Mengelola pengembangan SDM dan kelembagaan pariwisata, pemasaran dan promosi, dan usaha sarana jasa pariwisata	13
Bidang Kebudayaan	Mengelola pembinaan kebudayaan dan tradisi pembinaan kesenian	15
Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Mengelola pelaksanaan administrasi kepemudaan dan keolahragaan	16

(Sumber: Data pegawai Disparbudpora Pacitan).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan komponen dari total dan keunikan yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Non-Probability Sampling: Sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah Teknik metode pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai representative (Sugiyono, 2018). Menurut penelitian (Muna, I & Lautania, M.F 2022) menyatakan bahwa pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem akuntansi adalah seluruh pegawai DISPARBUDPORA. Berdasarkan hal tersebut responden dalam penelitian ini berjumlah 101 orang yang meliputi semua pegawai di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.

3.3 Jenis dan Metode Pengambilan Data

3.3.1 Jenis Data

Metode analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menurut

Sugiyono (2018) adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu pegawai di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, dan persepsi pegawai pada penerapan sistem akuntansi.

3.3.2 Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang di lakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Menurut Sugiyono (2018) teknik kuisioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang di susun oleh peneliti untuk diisi responden. Dalam mendapatkan bobot pada setiap kuisioner, dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu menggunakan skor lima angka sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban Responden	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2018)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, lalu diberi simpulan (Sugiyono, 2018).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen:

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Sugiyono (2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1) Sikap (X1)

Sikap pada hakikatnya merupakan suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia objek, gagasan atau situasi (Ikhsan, 2017). Menurut Handayani (2022) sikap diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

a) Jujur, yaitu kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukan seseorang.
b) Tanggungjawab, yaitu sikap seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko yang terjadi.
c) Disiplin, yaitu rasa kepatuhan dan ketaatan seseorang terhadap nilai-nilai yang dipercaya untuk melaksanakan pekerjaan yang telah dilakukan.

d) Santun, yaitu sikap hormat dan berperilaku baik yang harus dimiliki setiap pegawai sebagai wujud dalam menghargai orang lain.

e) Toleransi, yaitu sikap saling menghargai dan kerjasama antara pegawai yang memiliki perbedaan latar belakang, pandangan, maupun kepercayaan.

2) Motivasi (X2)

Motivasi merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku yang memiliki tujuan tertentu (Lubis, 2017). Menurut Handayani (2022) motivasi diukur dari beberapa indikator yaitu:

a) Arah perilaku (*direction of behavior*)

Perilaku yang dipilih seseorang dalam bekerja. Dengan melihat motivasi, pemimpin ingin memastikan bahwa arah perilaku bawahan mereka berguna bagi organisasi. Pemimpin ingin karyawan termotivasi untuk datang tepat waktu, melakukan tugas yang diberikan dan dapat dipercaya, dan menolong sesamanya.

b) Tingkat kegigihan (*level of persistence*)

Ketika menghadapi jalan buntu seberapa keras karyawan akan menunjukan perilaku yang dipilihnya dengan baik.

c) Tingkat usaha (*level of effort*)

Seberapa keras karyawan bekerja untuk menunjukan perilaku yang dipilihnya tidak cukup bagi organisasi untuk

memotivasi karyawan untuk menunjukkan perilaku yang berguna bagi perusahaan, perusahaan juga perlu memotivasi karyawan untuk bekerja keras dalam perilaku ini.

3) Persepsi

Cahyono (2019) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses menerima informasi dan membuat pengertian tentang lingkungan sekitar yang memerlukan pertimbangan informasi mana perlu diperhatikan, bagaimana mengkategorikan informasi dan bagaimana menginterpretasikan dalam kerangka kerja pengetahuan. Menurut Handayani (2022) persepsi diukur dari beberapa indikator yaitu:

a) Tanggapan, yaitu gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau berfantasi. Tanggapan biasanya berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar dan tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena suatu sebab.
b) Pendapat, yaitu anggapan seseorang terhadap suatu hal telah terjadi. Pendapat dapat diutarakan baik secara subjektif maupun secara objektif.
c) Penilaian, yaitu pandangan tertentu terhadap sesuatu hal yang telah dipersepsikan yang membuat sesorang dapat menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Mutmainnah (2020) sistem akuntansi terdiri dari input yang berupa transaksi yang telah dicatatkan dalam formulir (*input*) kemudian diproses (dengan menjurnal, membuat buku besar, membuat buku pembantu) dan hasil akhirnya (*output*) berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan suatu instansi. Zakaria (2022) menyatakan bahwa indikator sistem akuntansi terdiri dari:

a) *Reability*, informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi adalah informasi yang dapat dipercaya.
b) *Validity*, informasi yang dihasilkan dalam sistem akuntansi yang digunakan memiliki kandungan akurasi yang tinggi.
c) Efektif, melalui sistem akuntansi yang digunakan anggota organisasi dapat memanfaatkan waktu secara optimal.
d) Efisien, melalui sistem informasi yang digunakan anggota organisasi dapat menghemat penggunaan biaya.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas yang digunakan sebagai berikut :

3.5.1.1 Uji Validitas (Uji Kesahihan)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan data kuesioner melalui uji korelasi antara skor (nilai) setiap item

pernyataan dengan skor total kuesioner tersebut (Sugiyono, 2018). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara r $_{hitung}$ yang didapatkan dari nilai *pearson correlation* dengan r $_{tabel}$. Untuk melihat r $_{tabel}$ maka harus menghitung *degree of freedom* dengan rumus (df) = n - 2. Uji validitas ditentukan dengan kriteria :

a) Rhitung > Rtabel , maka kuisioner dinyatakan valid;

b) Rhitung < Rtabel , maka kuisioner dinyatakan tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kembali suatu gejala yang sama agar hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas dilakukan hanya pada pernyataan yang sudah memenuhi uji validitas. Uji reabilitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 26 untuk melihat nilai *Cronbach's Alpha.* Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolonieritas yang digunakan sebagai berikut :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) mengungkapkan pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Jika variabel

tidak terdistribusi secara normal maka hasil uji statistik terdegradasi. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan dengan berasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria data dikatakan berdistribusi normal jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 dan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0.05 maka data variabel terdistribusi secara tidak normal. (Ghozali 2018)

3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi liner kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujiannya dilakukan dengan uji *Glejser* yang meregresi variabel bebas terhadap variabel residual mutlaknya dengan signifikansi 5% (0.05) apabila tidak ada variabel yang signifikan secara statistik maka regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Multikolonieritas

Menurut Sugiyono (2018) uji multikolinieritas digunakan dalam model regresi linier dimana terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi

apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas, dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing veriabel independen. Beberapa aturan *Variance Inlation Factor* (VIF) adalah sebagai berikut:

a. Jika suatu variabel independen mempunyai nilai VIF lebih dari 10 atau nilai *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikoliniearitas.
b. Jika suatu variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2018).

$$Y = a + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e$$

Keterangan :

Y : Sistem Akuntansi

a : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : Sikap

X2 : Motivasi

X3 : Persepsi

e : Tingkat kesalahan

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji t, uji f, dan uji r^2 yang dapat digunakan sebagai berikut :

3.5.4.1 Uji t

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji parsial pada penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,5 (5%), dikatakan signifikan apabila $\alpha \leq 0{,}5$. Uji t dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 yang disajikan pada tabel *coefficient.*

1. Jika t hitung ≤ t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.
2. Jika t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
3. Jika -t hitung ≥ - t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.
4. Jika -t hitung < -t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Apabila tidak melihat t tabel untuk dapat menyimpulkan menerima atau menolak H_0 dan Ha, maka dapat melihat dari nilai signifikannya. Jika nilai signifikan variabel independen di bawah 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima, sebaliknya jika nilai signifikan variabel independen di atas 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak.

3.5.4.2 Uji F

Menurut Ghozali (2018) mengemukakan bahwa uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Dimana uji F menguji *joint* hipotesis bahwa b1, b2, dan b3 secara simultan sama dengan nol. Pengambilan keputusan secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik parametrik sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan < 0,5 serta nilai F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen.
2. Jika nilai signifikan > 0,5 serta nilai F hitung < F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Apabila nilai R^2 mendekati angka satu berarti variabel independen mampu

untuk menjelaskan variabel dependen, sebaliknya jika R^2 mendekati nol (0) maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 Profil Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan

Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan merupakan unsur pelaksana dari bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Keolahragaan yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Keolahragaan Kabupaten Pacitan beralamatkan di Jl. W.R Supratman No. 20A, Pacitan, Sidoharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, 63514. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahrga Kabupaten Pacitan mempunyai 101 karyawan dengan tugas dan fungsi yang berbeda-beda (https://www.google.co.id/DinasPariwisata, akses 18 Juni 2023).

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan yaitu membantu peran serta Bupati dalam bidang pariwisata, pemuda dan olahraga yang meliputi pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan kelembagaan dan sumber daya pariwisata,

kepemudaan dan olahraga, serta tugas pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati Pacitan terkait dengan fungsi dan tugasnya (http://pacitankab.go.id/uraian-tugas/, akses 17 Juni 2023).

Berdasarkan hal tersebut fungsi dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan memliki tugas yang sangat strategis dalam hal pengembangan potensi pariwisata dan pemasaran pariwisata yang sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh Kabupaten Pacitan sehingga dapat menjadi andalan pemasukan dalam hal Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pacitan. Adapun susunan organisasi dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Tahun 2021 terdiri dari Sekretariat, Sub Bagian Umum dan kepegawaian, Sub bagian keuangan, sub bagian program evaluasi dan pelaporan, Bidang Pengembangan pariwisata, Bidang Pengembangan SDM dan pemasaran,Bidang Kebudayaan, Bidang Kepemudaan dan Olahraga, UPTD Dinas, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

4.1.1.2 Gambaran Sistem Akuntansi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga

Perilaku pegawai yang baik dapat menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan sistem akuntansi,

mengingat pegawai merupakan pihak yang menjalankan sistem akuntansi yang diterapkan di dinas. Pentingnya manajemen yang baik dalam hal penerapan sistem akuntansi adalah untuk mengatur setiap sistem akuntansi dimulai dari input yang berupa transaksi yang telah dicatatkan dalam formulir (*input*) kemudian menjurnal, membuat buku besar, membuat buku pembantu, dan hasil akhirnya (*output*) berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan.

Sistem akuntansi yang digunakan di DISPARBUDPORA yaitu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pendamping. SIPD pendamping merupakan pengelolaan informasi secara sistematis berdasarkan alur kerja yang sesuai dengan azas efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan organisasi diseluruh jajaran pemerintah. SIPD pendamping mampu mengelola data dan informasi berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah yaitu Informasi mengenai perencanaan pembangunan meliputi kondisi geografis daerah, demografi, potensi sumber daya daerah, ekonomi dan keuangan daerah, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, serta daya saing daerah yang dapat diakses di website SIPD Pedamping.

Website SIPD Pendamping SIPDPendamping.go.id berisi rincian anggaran, Pendamping SIPD, dan akuntansi. Sistem akuntansi tersebut terdiri dari tiga laporan keuangan yaitu :

a) Laporan realisasi anggaran, berisi laporan anggaran per sub kegiatan dan anggaran akumulasi.

b) Laporan operasional, berisi laporan yang menyajikan informasi terkait kegiatan operasional keuangan.

c) Neraca Saldo, berisi laporan pembukuan yang berisi saldo akhir dari semua akun buku besar.

4.1.1.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan

Dalam sebuah organisasi diperlukan untuk struktur organisasi agar dapat menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana mestinya. Adapun struktur organisasi dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan sebagai berikut:

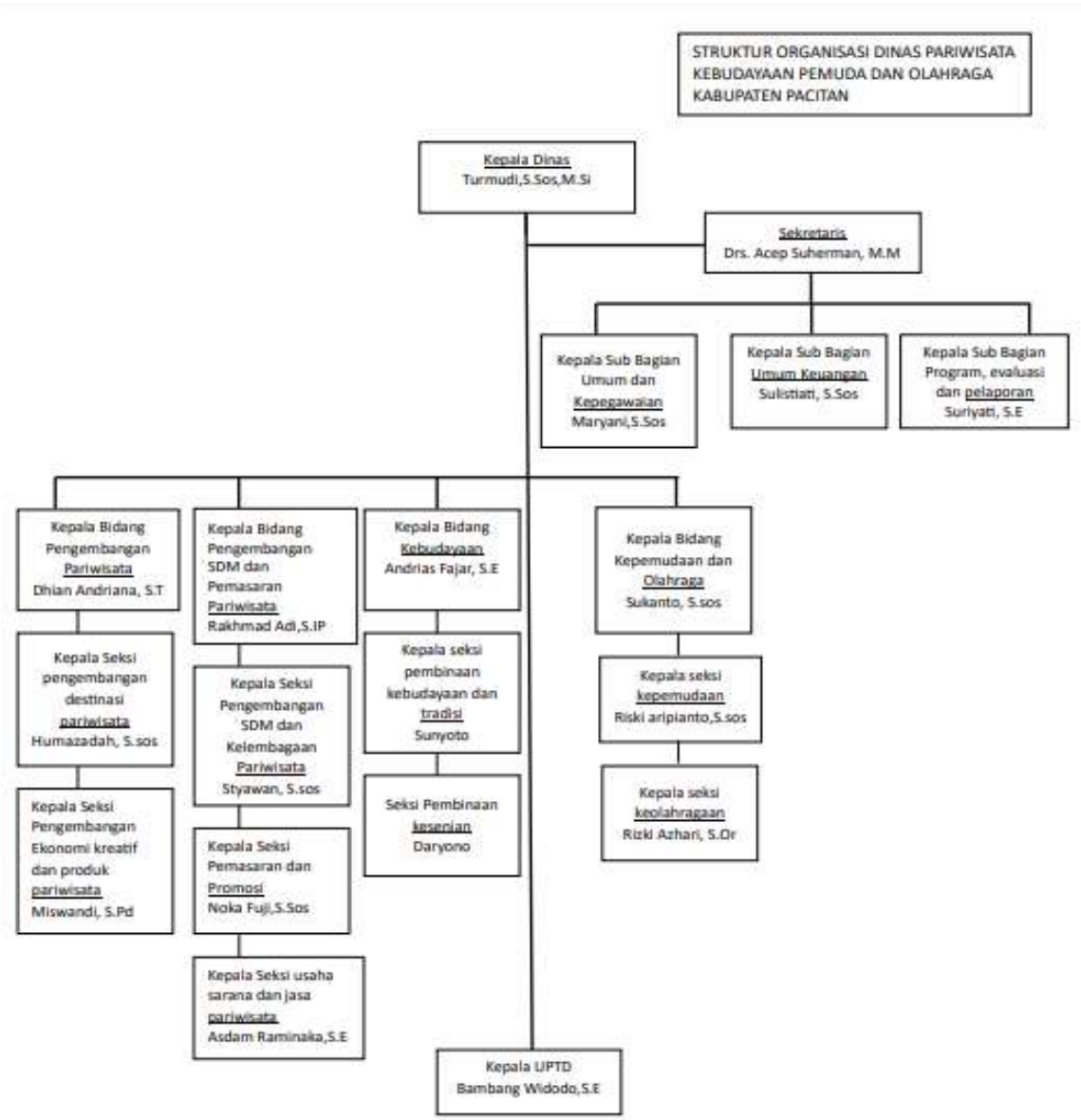

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perangkat Daerah
Sumber: Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan

Keterangan Gambar:

Berdasarkan struktur organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan pada gambar diatas kepala dinas merupakan pemegang kekuasaan yang berwenang untuk mengatur pelaksanaan

pemerintahan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan. Berikut merupakan tugas dan fungsinya:

1. Kepala Dinas

   Kepala Dinas memiliki tugas untuk memimpin organisasi, merumuskan, mengambil keputusan maupun kebijakan.

2. Sekretaris

   Kedudukan atau posisi sekretarias dalam struktur organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Pacitan berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas. Sekretaris mempunyai tugas pokok dalam penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan kegiatan, pelayanan administratif maupun pembinaan dalam bidang keuangan, umum dan kepegawaian serta program. Sekretaris juga memiliki tugas evaluasi maupun laporan didalam setiap unit organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan. Dalam melaksanakan tugas sebagaiamana yang dimaksud dalam deskripsi, berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 134 Tahun 2021 sekretaris menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a) Memberikan koordinasi maupun pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan
b) Memberi dukungan pelayanan dalam bidang administrasi umum dan kepegawaian
c) Memberi dukungan pelayanan dalam bidang administrasi keuangan
d) Memberi dukungan pelayanan dalam administrasi program, evaluasi dan laporan
e) Pelaksanaan tugas maupun fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan kesekretariatan.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahrga Pacitan membawahi beberapa bagian yang terdiri dari:

a) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
b) Kepala Sub Bagian Keuangan
c) Kepala Sub Bagian Evaluasi, Program dan Pelaporan

Masing-masing dari sub bagian tersebut dipimpin oleh Kepala Sub Bagian dan bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris .

3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 134 Tahun 2021 pasal 10 kepala sub bagian umum dan

kepegawaian berada dibawah sekretaris dan bertanggungjawab kepada sekretaris, pasal 11 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Mempersiapkan dan melaksanakan tugas dalam tata usaha dinas
b) Mempersiapkan dan melaksanakan tugas dalam hal tata laksana rumah tangga (kantor/dinas)
c) Mempersiapkan dan melaksanakan tugas dalam hal tata laksana perlengkapan dan barang milik daerah atau pengelolaan barang invenataris kantor/dinas
d) Mempersiapkan dan melaksanakan tugas dalam hal surat menyurat maupun arsip kantor/dinas
e) Mempersiapkan dan melaksanakan tugas dalam hal tata laksana/tugas fungsi kepegawaian
f) Mempersiapkan dan melaksanakan tugas dalam hal kehumasan dan protocol
g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait dengan tugas dan fungsi dalam bidangnya

4. Kepala Sub Bagian Keuangan

Berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 134 Tahun 2021 pasal 12 sub bagian keuangan berada dibawah sekretaris dan bertanggungjawab langsung

kepada sekretaris, pasal 13 Sub Bagian Keuangan Mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Pelaksanaan tugas dalam pengelolaan anggaran dinas
b) Pelaksanaan tugas dalam hal perbendaharaan maupun gaji
c) Pelaksanaan tugas dalam verifikasi keuangan maupun akuntansi
d) Pelaksanaan tugas dalam membuat laporan keuangan
e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait dengan tugas dan fungsi dalam bidangnya.

5. Kepala Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan

Berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 134 Tahun 2021 pasal 14 kepala sub bagian program, evaluasi dan pelaporan berada dibawah sekretaris dan bertanggungjawab langsung kepada sekretaris, pasal 15 Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan memilik tugas sebagai berikut:

a) Mempersiapkan bahan koordinasi dalam hal penyusunan rencana program dan kegiatan
b) Mempersiapkan bahan koordinasi dalam hal perencanaan strategis yang dilakukan kedepannya

dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan

c) Mempersiapkan atau membuat bahan penyusunan laporan dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan

d) Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data statistik Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan

e) Menyiapkan bahan evaluasi program kerja dan laporan kinerja yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan

f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait dengan tugas dan fungsi dalam bidangnya

6. Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 134 Tahun 2021 pasal 16 kepala bidang pengembangan pariwisata berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala dinas, pasal 17 bidang pengembangan pariwisata terdiri dari beberapa fungsi yaitu :

a) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta

pelaksanaan administrasi pengembangan destinasi pariwisata.

b) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi pengembangan ekonomi kreatif dan produk pariwisata.

c) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Kepala Bidang Pengembangan SDM dan Pemasaran Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 134 Tahun 2021 pasal 24 kepala bidang pengembangan SDM dan pemasaran pariwisata berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala dinas, pasal 26 meliputi beberapa fungsi dari bidang pengembangan SDM dan pemasaran pariwisata yaitu :

a) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi pengembangan SDM dan kelembagaan pariwisata.

b) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi pemasaran dan promosi.

c) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi usaha sarana dan jasa pariwisata.

d) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

8. Kepala Bidang Kebudayaan

Berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 134 Tahun 2021 pasal 34 kepala bidang kebudayaan berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala dinas, pasal 36 Bidang kebudayaan memiliki fungsi sebagai berikut :

a) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi pembinaan kebudayaan dan tradisi.

b) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi pembinaan kesenian

c) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

9. Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Berdasarkan Peraturan Bupati Pacitan Nomor 134 Tahun 2021 pasal 42 kepala bidang kepemudaan dan

olahraga berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala dinas, pasal 44 Bidang Kepemudaan dan Olahraga memiliki fungsi sebagai berikut :

a) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi kepemudaan
b) Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan administrasi keolahragaan
c) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.1.2 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Kabupaten Pacitan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga sejumlah 101 orang. Pada penelitian ini proses pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan penetapan sampel menggunakan *sampling jenuh,* sehingga diperoleh sampel sebanyak 101 responden. Jumlah kuesioner yang disebar pada pegawai Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan adalah sebanyak 101 kuesioner yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Kuesioner yang Dapat Diolah

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	101	100%
Kuesiener yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	101	100%

Sumber: Data primer, diolah pada Juni 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar pada pegawai Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan adalah sebanyak 101 kuesioner. Tidak ada kuesioner yang tidak kembali dan tidak lengkap. Oleh karena itu, kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 101 kuesioner atau 100%.

4.1.3 Statistik Deskriptif Responden

Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai responden menunjukkan jenis kelamin, pendidikan, dan usia. Menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif merupakan data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), varian, maksimum, minimum, standart deviasi, *sum*, *range* dan *skwness* (kemenangan distribusi).

4.1.3.1 Analisis Statistik Deskriptif Responden

Analisis statistik deskriptif ini berfungsi untuk mendapatkan gambaran mengenai data para responden yang diperoleh dari pengembalian kuesioner pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.

Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat 101 kuesioner yang dapat diolah.

Hasil pengolahan data dari kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing responden dapat diketahui identitas responden yang telah ditetapkan. Informasi tersebut meliputi data tentang jenis kelamin, pendidikan, dan usia pegawai. Berikut ini informasi mengenai identitas para responden:

1. Jenis Kelamin

   Informasi mengenai jenis kelamin para responden yang telah mengisi kuesioner pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	75	74.3	74.3	74.3
	Perempuan	26	25.7	25.7	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner berjumlah 101 dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 75 responden atau dengan persentase 74.3%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 responden atau dengan persentase 25.7%. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar kuesioner diisi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki.

2. Pendidikan

Informasi mengenai pendidikan para responden yang telah mengisi kuesioner pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	2	2.0	2.0	2.0
	S1	39	38.6	38.6	40.6
	S2	9	8.9	8.9	49.5
	SMA	51	50.5	50.5	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Berdasarkan tabel diatas responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Responden dengan dengan lulusan SMA sebanyak 51 responden atau 50.5%, lulusan D3 sebanyak 2 responden atau 2.0%, responden dengan lulusan S1 sebanyak 39 responden atau 38.6%, dan responden dengan lulusan S2 sebanyak 9 responden atau 8.9%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar tingkat pendidikan responden yang mengisi kuesioner adalah lulusan SMA.

3. Usia

Informasi mengenai usia para responden yang telah mengisi kuesioner pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	31	30.7	30.7	30.7
	31-40	34	33.7	33.7	64.4
	41-50	28	27.7	27.7	92.1
	51-60	8	7.9	7.9	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui usia dari masing-masing responden. Responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 31 responden atau 30.7%, responden dengan usia 31-40 sebanyak 34 responden atau 33.7%, responden dengan usia 41-50 sebanyak 28 responden atau 27.7%, responden dengan usia 51-60 tahun sebanyak 8 responden atau 7.9%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan berusia 31-40.

4. Jabatan

Informasi mengenai jabatan para responden yang telah mengisi kuesioner pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala Dinas	1	1.0	1.0	1.0
	Sekretaris Dinas	1	1.0	1.0	2.0
	Bendahara Dinas	1	1.0	1.0	3.0
	Sekretariat	18	17.6	17.8	20.8
	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	14	13.7	13.9	34.7
	Sub Bagian Keuangan	8	7.8	7.9	42.6
	Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan	6	5.9	5.9	48.5
	Bidang Pengembangan Pariwisata	8	7.8	7.9	56.4
	Bidang pengembangan SDM dan Pemasaran Pariwisata	13	12.7	12.9	69.3
	Bidang Kebudayaan	15	14.7	14.9	84.2
	Bidang Kepemudaan dan Olahraga	16	15.7	15.8	100.0
	Total	101	99.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jabatan dari masing-masing responden. Responden dengan jabatan kepala dinas sebanyak 1 responden atau 1.0%, responden dengan jabatan sekretaris dinas sebanyak 1 responden atau 1.0%, responden dengan jabatan bendahara dinas sebanyak

1 atau 1.0%, sekretariat sebanyak 18 atau 17,6%, sub bagian umum dan kepegawaian sebanyak 14 responden atau 13,7%, Sub bagian keuangan sebanyak 8 responden atau 7.8%%, responden dengan jabatan Sub Bagian Evaluasi Program Pelaporan sebanyak 6 atau 5.9%, responden dengan jabatan pengembangan pariwisata sebanyak 8 responden atau 7.8%, responden dengan jabatan bidang pengembangan SDM dan pemasaran pariwisata sebanyak 13 responden atau 12.7%, responden dengan jabatan bidang kebudayaan sebanyak 15 atau 14.7%, dan responden dengan jabatan bidang kepemudaan dan olahraga sebanyak 16 responden atau 15.7%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh responden yang mengisi kuesioner pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.

4.1.3.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif ini berfungsi untuk memberikan interpretasi data yang lebih jelas dan mudah dipahami dari masing-masing varibel penelitian yaitu sikap (X1), motivasi (X2), persepsi (X3), dan penerapan sistem akuntansi (Y). Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh informasi mengenai jumlah kuesioner yang dapat diolah, nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai

maksimum data. Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	101	11	30	23.96	4.434
Motivasi	101	11	30	25.72	4.706
Persepsi	101	3	15	11.90	2.704
Penerapan Sistem Akuntansi	101	10	30	25.07	4.426
Valid N (listwise)	101				

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Penjelasan hasil analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Sikap (X1)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 101 kuesioner. Nilai rata-rata *(mean)* pada sikap adalah sebesar 23.96 dengan standar deviasi sebesar 4.434. Nilai minimum (nilai terendah) pada variabel sikap adalah 11, sedangkan nilai maksimum (nilai tertinggi) adalah 30.

2) Motivasi (X2)

Informasi yang ditunjukkan pada tabel 4.6 yaitu jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 101 kuesioner. Nilai rata-rata *(mean)* pada variabel motivasi adalah sebesar 25.72 dengan standar deviasi sebesar 4.706. Nilai minimum (nilai terendah)

pada variabel motivasi adalah 11, sedangkan nilai maksimum (nilai tertinggi) adalah 30.

3) Persepsi (X3)

Informasi yang ditunjukkan pada tabel 4.6 yaitu jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 101 kuesioner. Nilai rata-rata *(mean)* pada variabel persepsi adalah sebesar 11.90 dengan standar deviasi sebesar 2.704. Nilai minimum (nilai terendah) pada variabel persepsi adalah 3, sedangkan nilai maksimum (nilai tertinggi) adalah 15.

4) Penerapan Sistem Akuntansi (Y)

Tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif yaitu diperoleh informasi bahwa data kuesioner yang dapat diolah sebanyak 101 kuesioner. Nilai rata-rata *(mean)* pada variabel penerapan sistem akuntansi adalah sebesar 25.07 dengan standar deviasi sebesar 4.426. Nilai minimum (nilai terendah) pada variabel penerapan sistem akuntansi adalah 10, sedangkan nilai maksimum (nilai tertinggi) adalah 30.

4.1.4 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi

Kuesioner yang sudah dikembalikan oleh responden sebanyak 101 responden dan selanjutnya akan dilakukan rekapitulasi distribusi frekuensi tanggapan responden untuk setiap variabel independen dan variabel dependen. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi tanggapan responden adalah sebagai berikut:

a. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Sikap

Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Sikap

Sikap (X1)															
No.	Pernyataan	Tanggapan Responden										Total		Skor	Rata-Rata
		STS		TS		N		S		SS					
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	Saya selalu jujur dalam melakukan setiap pekerjaan.	1	1	6	6	4	4	57	56	33	33	101	100	418	4.14
2.	Saya sudah menerapkan sikap disiplin dalam melakukan setiap pekerjaan.	3	3	7	7	7	7	52	51	32	32	101	100	406	4.02
3.	Saya selalu bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan	1	1	9	9	11	11	57	56	23	23	101	100	395	3.91
4.	Saya selalu bertoleransi dengan pegawai lainnya	4	4	6	6	14	14	54	53	23	23	101	100	389	3.85
5.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja yang berbeda agama	1	1	8	8	12	12	52	51	28	28	101	100	401	3.97
6.	Saya selalu bersikap santun kepada atasan maupun sesama pegawai	2	2	4	4	9	9	56	55	30	30	101	100	411	4.07
Total Rata-Rata		2	2	7	7	10	10	55	54	28	28	101	100	403	3.99

Sumber: Data Primer diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023.

Tabel 4.7 merupakan hasil dari distribusi frekuensi jawaban 101 responden terhadap sikap yang digunakan menggunakan kuesioner dengan 5 indikator dan 6 item pernyataan.

Indikator pertama adalah jujur yang ada pada item pernyataan 1 menunjukkan responden yang menjawab setuju

sebanyak 57 responden atau 56%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai selalu jujur dalam melakukan setiap pekerjaan yang akan dilakukan.

Indikator kedua adalah disiplin yang ada pada item pernyataan 2 menunjukkan responden yang menjawab setuju sebanyak 52 responden atau 51%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai selalu disiplin dalam melakukan setiap pekerjaan.

Indikator ketiga adalah tanggungjawab yang ada pada item pernyataan 3 menunjukkan responden yang menjawab setuju sebanyak 57 responden atau 56%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai selalu bertanggungjawab dalam melakukan pekerjaannya.

Indikator keempat adalah toleransi yang ada pada item pernyataan 4 dan 5 menunjukkan responden yang menjawab setuju sebanyak 54 responden atau 53% untuk item 4, dan sebanyak 52 responden atau 51% untuk item 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai selalu bertoleransi dan memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja.

Indikator kelima adalah santun yang ada pada item pernyataan 6 menunjukkan responden yang menjawab setuju sebanyak 56 responden atau 55%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai selalu bersikap santun kepada atasan maupun sesama pegawai.

Hasil rekapitulasi frekuensi tanggapan responden terhadap sikap dengan enam item pertanyaan. Rata-rata jawaban responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden atau 28%, menjawab setuju sebanyak 55 responden atau 54%, menjawab netral sebanyak 10 atau 10%, menjawab tidak setuju sebanyak 7 atau 7%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 atau 2% dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyetujui sikap pegawai yang baik mampu meningkatkan penerapan sistem akuntansi.

b. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Motivasi

Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi

Motivasi (X2)															
No.	Pernyataan	Tanggapan Responden										Total		Skor	Rata - Rata
		STS		TS		N		S		SS					
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di kantor/instansi.	4	4	5	5	3	3	24	24	65	64	101	100	444	4.40
2.	Saya selalu serius dan berkonsentrasi dalam bekerja	5	5	4	4	3	3	32	31	57	57	101	100	435	4.31
3.	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar organisasi.	1	1	5	5	7	7	41	40	47	47	101	100	431	4.27
4.	Saya selalu berusaha bekerja dengan baik, mulai awal hingga akhir	3	3	4	4	5	5	40	40	49	48	101	100	431	4.27
5.	Saya tidak	2	2	5	5	9	9	36	36	48	48	100	100	423	4.23

	menyerah bila mendapat teguran dari atasan, melainkan semakin termotivasi.														
6.	Saya selalu termotivasi untuk bekerja dengan terampil dan tidak melakukan kesalahan dalam bekerja.	4	4	4	4	5	5	37	36	51	51	101	100	430	4.26
Total Rata-Rata		3	3	5	5	5	5	35	35	53	53	101	100	432	4.29

Sumber: Data Primer diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023.

Tabel 4.8 merupakan hasil dari distribusi frekuensi jawaban 101 responden terhadap motivasi yang digunakan menggunakan kuesioner dengan 3 indikator dan 6 item pernyataan.

Indikator pertama adalah arah perilaku yang ada pada item pernyataan 1 dan 2 menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 65 responden atau 64% untuk item 1, dan sebanyak 57 responden atau 57% untuk item 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai selalu mematuhi peraturan yang diterapkan di instansi, selalu serius dan berkonsentrasi dalam bekerja.

Indikator kedua adalah tingkat usaha yang ada pada item pernyataan 3 dan 4 menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 47 responden atau 47% untuk item 3, dan sebanyak 49 responden atau 48% untuk item 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai selalu berusaha

menyelesaikan pekerjaan sesuai standar organisasi dan selalu berusaha bekerja dengan baik dari awal hingga akhir.

Indikator ketiga adalah tingkat kegigihan yang ada pada item pernyataan 5 dan 6 menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 48 responden atau 48% untuk item 5 dan sebanyak 51 responden atau 51%. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar pegawai tidak menyerah apabila mendapat teguran dari atasan melainkan semakin termotivasi, serta selalu termotivasi untuk bekerja dengan terampil dan tidak melakukan kesalahan dalam bekerja.

Hasil rekapitulasi frekuensi tanggapan responden terhadap motivasi dengan enam item pertanyaan. Rata-rata jawaban responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 responden atau 53%, menjawab setuju sebanyak 35 responden atau 35%, menjawan netral sebanyak 5 atau 5%, menjawab tidak setuju sebanyak 5 atau 5%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3% dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyetujui motivasi yang baik mampu meningkatkan penerapan sistem akuntansi.

c. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Persepsi

Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Persepsi

Persepsi (X3)															
No.	Pernyataan	Tanggapan Responden										Total		Skor	Rata - Rata
		STS		TS		N		S		SS					
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	Saya pernah	5	5	7	7	9	8	40	40	40	40	101	100	406	4.02

	memberi tanggapan kepada diri saya sendiri atas pekerjaan yang sudah saya lakukan														
2.	Saya pernah meminta pendapat orang lain atas pekerjaan yang saya kerjakan	4	4	7	7	8	8	51	50	31	31	101	100	401	3.97
3.	Saya pernah melakukan penilaian terhadap diri saya sendiri Ketika selesai menyelesaikan suatu pekerjaan	3	3	9	9	5	5	61	60	23	23	101	100	395	3.91
Total Rata-Rata		4	4	8	8	7	7	51	50	31	31	101	100	401	3.97

Sumber: Data Primer diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023.

Tabel 4.9 merupakan hasil dari distribusi frekuensi jawaban 101 responden terhadap persepsi yang digunakan menggunakan kuesioner dengan 3 indikator dan 3 item pernyataan.

Indikator pertama adalah tanggapan yang ada pada item pernyataan 1 menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden atau 40%, dan sebanyak 40 responden atau 40% menjawab setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai selalu memberi tanggapan kepada diri sendiri atas pekerjaan yang dilakukan.

Indikator kedua adalah pendapat yang ada pada item pernyataan 2 menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden atau 31%, sedangkan sebanyak 51

atau 50% menjawab setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai pernah memintah orang lainatas pekerjaan yang dilakukan.

Indikator ketiga adalah penilaian yang ada pada item pernyataan 3 menunjukkan responden yang menjawab setuju sebanyak 61 responden atau 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai melakukan penilaian terhadap diri sendiri Ketika telah menyelesaikan suatu pekerjaan.

Hasil rekapitulasi frekuensi tanggapan responden terhadap persepsi dengan tiga item pertanyaan. Rata-rata jawaban responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden atau 31%, menjawab setuju sebanyak 51 responden atau 50%, menjawab netral sebanyak 7 atau 7%, menjawab tidak setuju sebanyak 8 atau 8%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 atau 4% dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyetujui persepsi yang baik mampu meningkatkan penerapan sistem akuntansi.

d. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

Tabel 4.10 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penerapan Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi (Y)														
No.	Pernyataan	Tanggapan Responden										Total		Skor	Rata - Rata
		STS		TS		N		S		SS					
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		

1.	Sistem akuntansi yang ada di instansi tempat saya bekerja menyediakan informasi akuntansi yang lengkap dan akurat	2	2	5	5	7	7	41	41	46	45	101	100	427	4.23
2.	Laporan keuangan dari hasil sistem akuntansi yang ada di instansi sudah jelas dan *up to date*	1	1	6	6	3	3	55	54	36	36	101	100	422	4.18
3.	Proses pencatatan keuangan menggunakan sistem akuntansi sudah sesuai prosedur akuntansi pertanggungja waban yang telah ditetapkan oleh instansi	3	3	4	4	5	5	62	61	27	27	101	100	409	4.05
4.	Laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja selalu selesai tepat waktu setiap bulannya	3	3	5	5	5	5	59	59	29	28	101	100	409	4.05
5.	Sistem akuntansi yang saya gunakan *user friendly*	3	3	4	4	4	4	46	45	44	44	101	100	427	4.23
6.	Sistem akuntansi di instansi saya mudah	2	2	7	7	2	2	34	34	56	55	101	100	438	4.34

	digunakan dan difahami														
Total Rata-Rata		2	2	5	5	4	4	50	49	40	39	101	100	422	4.18

Sumber: Data Primer diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023.

Tabel 4.10 merupakan hasil dari distribusi frekuensi jawaban 101 responden terhadap penerapan sistem akuntansi yang digunakan menggunakan kuesioner dengan 4 indikator dan 6 item pernyataan.

Indikator pertama adalah *validity* yang ada pada item pernyataan 1 dan 2 menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 responden atau 45% untuk item 1, dan sebanyak 55 responden atau 54% menjawab setuju pada item 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang ada pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan menyediakan informasi yang lengkap, akurat dan up to date.

Indikator yang kedua adalah *reliability* yang ada pada item 3 dan 4 menunjukkan responden yang menjawab setuju 62 responden atau 61% untuk item 3, dan sebanyak 59 responden atau 59% menjawab setuju untuk item 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang ada pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan menggunakan proses pencatatan keuangan dengan sistem akuntansi sesuai prosedur dan selalu selesai tepat waktu setiap bulannya.

Indikator yang ketiga adalah efisien yang ada pada item 5 menunjukkan responden menjawab setuju sebanyak 46 responden atau 45% dan menjawab sangat setuju sebanyak 44 responden atau 44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang ada pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan menggunakan sistem akuntansi dengan user *friendly*.

Indikator yang keempat adalah efektif yang ada pada item 6 menunjukkan responden yang menjawab setuju sebanyak 34 responden atau 34%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 56 responden atau 55%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang ada pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan mudah digunakan dan mudah difahami.

Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap penerapan sistem akuntansi. Diketahui bahwa indikator penerapan sistem akuntansi dikembangkan menjadi kuesioner dengan 6 item pernyataan. Rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5%, menjawab netral sebanyak 4 responden atau 4%, menjawab setuju sebanyak 49 responden atau 49%, dan menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden atau 39%.

4.1.5 Uji Kualitas Data

4.1.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan data kuesioner melalui uji korelasi antara skor (nilai) setiap item pernyataan dengan skor total kuesioner tersebut (Sugiyono, 2018). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara r_{hitung} yang didapatkan dari nilai *pearson correlation* dengan r_{tabel}. Untuk melihat r_{tabel} maka harus menghitung *degree of freedom* dengan rumus (df) = n - 2.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang dapat diolah adalah sebanyak 101, maka nilai *degree of freedom* (df) = n - 2 adalah 101 - 2 = 99. Oleh karena itu, nilai r_{tabel} pada (df) 99 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) adalah sebesar 0.1956. Item pernyataan dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel}. Hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS 26 disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	R_{tabel} (n = 101-2)	Keterangan
Sikap (X1)	X1.1	0.808	0.1956	Valid
	X1.2	0.824	0.1956	Valid
	X1.3	0.848	0.1956	Valid
	X1.4	0.826	0.1956	Valid
	X1.5	0.882	0.1956	Valid
	X1.6	0.729	0.1956	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0.820	0.1956	Valid
	X2.2	0.804	0.1956	Valid

	X2.3	0.675	0.1956	Valid
	X2.4	0.822	0.1956	Valid
	X2.5	0.822	0.1956	Valid
	X2.6	0.834	0.1956	Valid
Persepsi (X3)	X3.1	0.881	0.1956	Valid
	X3.2	0.914	0.1956	Valid
	X3.3	0.846	0.1956	Valid
Sistem Akuntansi (Y)	Y.1	0.779	0.1956	Valid
	Y.2	0.841	0.1956	Valid
	Y.3	0.804	0.1956	Valid
	Y.4	0.801	0.1956	Valid
	Y.5	0.806	0.1956	Valid
	Y.6	0.878	0.1956	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dapat diketahui sebagai berikut:

a. Sikap

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel sikap menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa keseluruhan item pertanyaan mempunyai nilai koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.1956), sehingga semua item pertanyaan pada variabel sikap dinyatakan valid.

b. Motivasi

Informasi yang diperoleh dari tabel 4.11 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel motivasi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa keseluruhan item pertanyaan mempunyai nilai koefisien korelasi

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.1956), sehingga semua item pertanyaan pada variabel motivasi dinyatakan valid.

c. Persepsi

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel persepsi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa keseluruhan item pertanyaan mempunyai nilai koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.1956), sehingga semua item pertanyaan pada variabel persepsi dinyatakan valid dan dapat mengikuti untuk uji selanjutnya.

d. Penerapan Sistem Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel penerapan sistem akuntansi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa keseluruhan item pertanyaan mempunyai nilai koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.1956), sehingga semua item pertanyaan pada variabel dinyatakan valid.

4.1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kembali suatu gejala yang sama agar hasil pengukuran tetap

konsisten dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas dilakukan hanya pada pernyataan yang sudah memenuhi uji validitas. Uji reabilitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 26 untuk melihat nilai *Cronbach's Alpha.* Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7. Hasil uji reliabilitas pada setiap item pernyataan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Sikap (X1)	X1.1	0.776	0.7	Reliabel
	X1.2	0.767	0.7	Reliabel
	X1.3	0.769	0.7	Reliabel
	X1.4	0.767	0.7	Reliabel
	X1.5	0.764	0.7	Reliabel
	X1.6	0.782	0.7	Reliabel
Motivasi (X2)	X2.1	0.762	0.7	Reliabel
	X2.2	0.763	0.7	Reliabel
	X2.3	0.783	0.7	Reliabel
	X2.4	0.766	0.7	Reliabel
	X2.5	0.765	0.7	Reliabel
	X2.6	0.762	0.7	Reliabel
Persepsi (X3)	X3.1	0.805	0.7	Reliabel
	X3.2	0.801	0.7	Reliabel
	X3.3	0.832	0.7	Reliabel
Sistem Akuntansi (Y)	Y.1	0.773	0.7	Reliabel
	Y.2	0.772	0.7	Reliabel
	Y.3	0.774	0.7	Reliabel
	Y.4	0.772	0.7	Reliabel
	Y.5	0.771	0.7	Reliabel
	Y.6	0.761	0.7	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Berdasarkan hasil uji reabilitas maka dapat diketahui sebagai berikut :

a. Sikap

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel sikap menunjukkan hasil yang reliabel. Hal ini dapat dilihat bahwa keseluruhan item pertanyaan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 sehingga semua item pertanyaan pada variabel dinyatakan valid.

b. Motivasi

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel sikap menunjukkan hasil yang reliabel. Hal ini dapat dilihat bahwa keseluruhan item pertanyaan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 sehingga semua item pertanyaan pada variabel dinyatakan valid.

c. Persepsi

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel sikap menunjukkan hasil yang reliabel. Hal ini dapat dilihat bahwa keseluruhan item pertanyaan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 sehingga semua item pertanyaan pada variabel dinyatakan valid.

d. Sistem akuntansi

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel sikap menunjukkan hasil yang reliabel. Hal ini dapat dilihat bahwa keseluruhan item pertanyaan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 sehingga semua item pertanyaan pada variabel dinyatakan valid.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1 Hasil Uji Normalitas Data

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan berasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non-parametrik dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria data dikatakan berdistribusi normal jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05. Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S):

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50931867
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.046
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan melihat tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui nilai residual *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.819. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0.05, sehingga dapat dilanjutkan untuk uji regresi selanjutnya.

4.1.6.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui model regresi liner kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Pengujiannya dilakukan dengan uji *Glejser* yang meregresi variabel bebas terhadap variabel residual mutlaknya (Absresidual) dengan signifikansi 5% (0.05). Suatu regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih dari 5% (0.05). Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.860	.915		3.127	.002
	Sikap	-.077	.054	-.221	-1.428	.157
	Motivasi	.038	.055	.115	.685	.495
	Persepsi	-.001	.083	-.002	-.017	.986
a. Dependent Variable: ABSRES						

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan tabel coefficients pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

a. Sikap

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari sikap sebesar 0.157 lebih dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas

b. Motivasi

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari motivasi sebesar 0.495 lebih dari 0.05.

sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas

c. Persepsi

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari persepsi sebesar 0.986. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan grafik *scatterplot*. Berikut merupakan grafik hasil uji heteroskedastisitas:

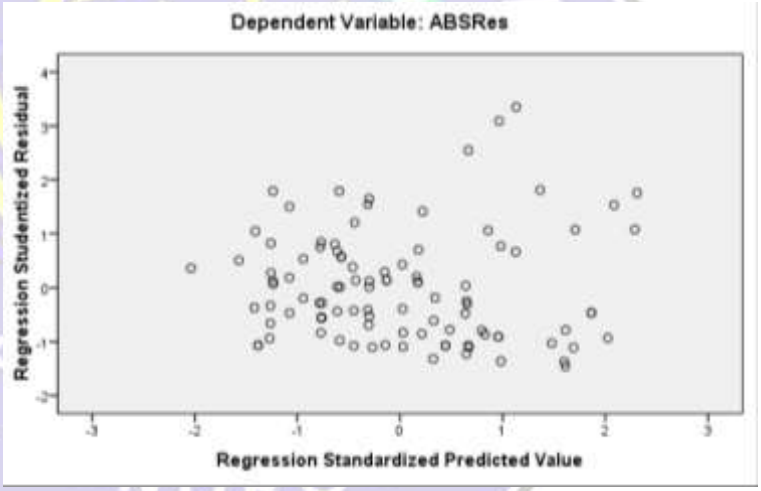

Berdasarkan grafik *scatterplot* dapat diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.6.3 Hasil Uji Multikoliniearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas, dapat melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen. Suatu model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas jika suatu variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau 10%. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.124	1.507		2.737	.007		
	Sikap	.361	.089	.361	4.072	.000	.421	2.377
	Motivasi	.281	.090	.299	3.116	.002	.359	2.784
	Persepsi	.425	.137	.260	3.100	.003	.472	2.119
a. Dependent Variable: TOTAL_Y								

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas diperoleh nilai VIF dan nilai tolerance pada masing-masing variabel independen. Variabel sikap (X1) memiliki nilai VIF sebesar 2.377 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.421. Variabel motivasi (X2)

memiliki nilai VIF sebesar 2.784 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.359. Variabel persepsi (X3) memiliki nilai VIF sebesar 2.119 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.472.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 atau 10%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen yaitu sikap (X1), motivasi (X2), dan persepsi (X3) terhadap variabel dependen yaitu penerapan sistem akuntansi (Y). Pengujian analisis regresi linier berganda ini menggunakan model persamaan:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Hasil uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.124	1.507		2.737	.007
	Sikap	.361	.089	.361	4.072	.000
	Motivasi	.281	.090	.299	3.116	.002
	Persepsi	.425	.137	.260	3.100	.003
a. Dependent Variable: Penerapan Sistem Akuntansi						

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi linier berganda dapat diketahui dari tabel coefficients bahwa model persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4.124 + 0.361 X_1 + 0.281 X_2 + 0.425 X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (α) adalah sebesar 4.124 artinya jika variabel independen (sikap, motivasi, persepsi, dan penerapan sistem akuntansi) bernilai konstan atau 0, maka nilai rata-rata penerapan sistem akuntansi adalah sebesar 4.124.

b. Nilai koefisien regresi (β_1) pada variabel sikap adalah bernilai positif sebesar 0.361. Apabila sikap mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sedangkan variabel independen yang lain tidak berubah atau konstan maka penerapan sistem akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0.361.

c. Nilai koefisien regresi (β_2) pada variabel motivasi adalah bernilai positif sebesar 0.281. Hal ini berarti apabila motivasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sedangkan variabel independen yang lain tidak berubah atau konstan maka penerapan sistem akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0.281.

d. Nilai koefisien regresi (β_3) pada variabel persepsi adalah bernilai positif sebesar 0.425. Artinya apabila persepsi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sedangkan variabel independen yang lain tidak berubah atau konstan maka penerapan sistem akuntansi juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.425.

4.1.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan yang masih bisa ditoleransi sebesar 0.05 (α = 5%). Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018) uji t menunjukkan tingkat signifikan pengaruh variabel penjelas atau independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen yaitu sikap, motivasi, dan persepsi mampu

mempengaruhi variabel dependen yaitu penerapan sistem akuntansi.

Pengambilan keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi variabel independen di bawah 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima, sebaliknya jika nilai signifikan variabel independen diatas 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Cara lain untuk mengambil keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H0 ditolak Ha diterima dan sebalikanya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.124	1.507		2.737	.007
	Sikap	.361	.089	.361	4.072	.000
	Motivasi	.281	.090	.299	3.116	.002
	Persepsi	.425	.137	.260	3.100	.003
a. Dependent Variable: Penerapan Sistem Akuntansi						

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Sikap Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel sikap adalah sebesar 0.000. Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sikap dibawah 0.05 maka $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima, artinya sikap berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

Cara lain untuk mengambil keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H0 ditolak Ha diterima dan sebalikanya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima Ha ditolak. t_{tabel} dicari dengan rumus *degree of freedom* (df) = n - k, maka (df) = 101 - 4 = 97. Oleh karena itu, nilai t_{tabel} pada (df) 97 dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%) untuk uji dua arah adalah sebesar 1.985. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel sikap adalah sebesar 4.072. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4.072 > 1.985), sehingga $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima atau dengan kata lain sikap mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Daerah penerimaan dan penolakan $H0_1$ digambarkan sebagai berikut:

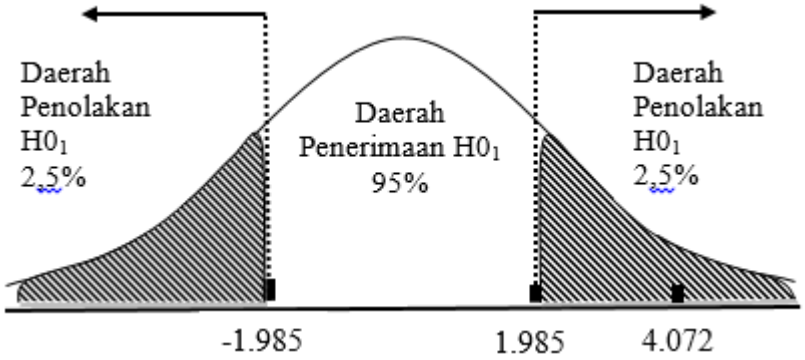

Gambar 4.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H0
(X1 = Sikap)

b. Pengaruh Motivasi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel motivasi adalah sebesar 0.002. Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel biaya produksi dibawah 0.05 maka $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima, artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi .

Cara lain untuk mengambil keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H0 ditolak Ha diterima dan sebalikanya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima Ha ditolak. t_{tabel} dicari dengan rumus *degree of freedom* (df) = n - k, maka (df) = 101 - 4 = 97. Oleh karena itu, nilai t_{tabel} pada (df) 97 dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%) untuk uji dua arah adalah sebesar 1.985. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel motivasi adalah sebesar 3.116. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

(3.116 > 1.985), sehingga $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima artinya motivasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Daerah penerimaan dan penolakan $H0_2$ digambarkan sebagai berikut:

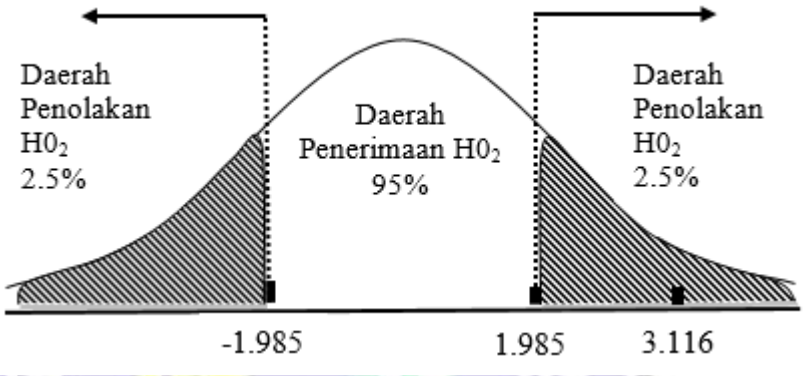

Gambar 4.3 Daerah Penerimaan dan Penolakan H0
(X2 = Motivasi)

c. Pengaruh Persepsi Terhadap Penerapan sistem akuntansi

Tabel hasil dari uji t menunjukkan nilai signifikansi pada variabel persepsi adalah sebesar 0.003. Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sistem pengendalian internal dibawah 0.05 maka $H0_3$ ditolak dan Ha_3 diterima, artinya persepsi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

Cara keuda untuk mengambil keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H0 ditolak Ha diterima dan sebalikanya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima Ha ditolak. t_{tabel} dicari dengan rumus *degree of freedom* (df) = n - k, maka (df) = 101 - 4 = 97. Oleh

karena itu, nilai t $_{tabel}$ pada (df) 97 dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%) untuk uji dua arah adalah sebesar 1.985. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t $_{hitung}$ pada variabel persepsi adalah sebesar 3.100. Hal ini berarti nilai t $_{hitung}$ lebih besar dari t $_{tabel}$ (3.100 > 1.985), sehingga $H0_3$ ditolak dan Ha_3 diterima artinya persepsi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Daerah penerimaan dan penolakan $H0_3$ digambarkan sebagai berikut:

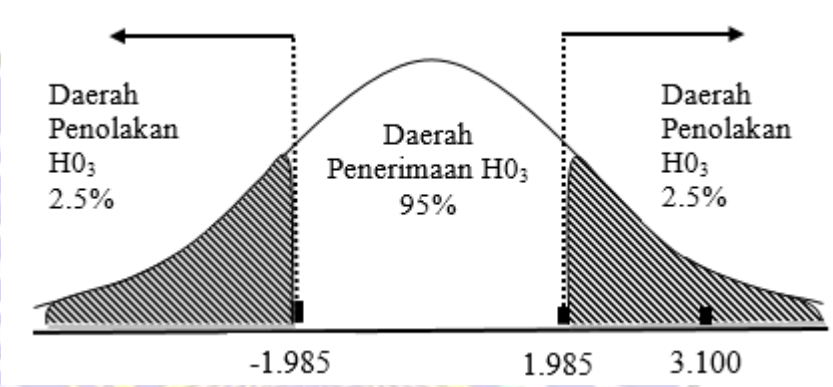

Gambar 4.4 Daerah Penerimaan dan Penolakan H0
(X3 = Persepsi)

4.1.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan secara simultan juga didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengolahan data program SPSS. Jika nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H0 ditolak Ha diterima, sedangkan nilai signifikansi diatas 0.05 maka H0

diterima dan Ha ditolak. Selain itu juga dapat membandingkan antara nilai F hitung dan F $_{tabel}$. Jika F hitung > F $_{tabel}$, maka H0 ditolak Ha diterima dan sebaliknya. Berikut adalah hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji F

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1328.847	3	442.949	68.236	.000[a]
	Residual	629.668	97	6.491		
	Total	1958.515	100			
a. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi, Persepsi						
b. Dependent Variable: Penerapan Sistem Akuntansi						

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F yang ditunjukkan pada tabel Anova dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.000. Hal ini berarti nilai signifikansi berada di bawah 0.05 maka $H0_4$ ditolak Ha_4 diterima atau dengan kata lain sikap, motivasi, dan persepsi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

Cara lain untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu dengan membandingkan antara nilai F hitung dan F $_{tabel}$. Jika F hitung > F $_{tabel}$, maka H0 ditolak Ha diterima dan sebaliknya. Ketentuan untuk mencari F tabel yaitu mendatar (df_1) = k – 1, maka (df_1) = 4 - 1 = 3 dan menurun (df_2) = n – k, maka (df_2) = 101 – 4 = 97. Oleh karena itu, nilai f tabel

pada (df) mendatar 3 dan menurun 97 dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%) adalah sebesar 2.699. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 68.236. Hal ini berarti nilai F hitung lebih besar dari f tabel (68.236 > 2.699), sehingga $H0_4$ ditolak dan Ha_4 diterima atau dengan kata lain secara simultan sikap, motivasi, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Gambar daerah penerimaan dan penolakan $H0_4$ adalah sebagai berikut:

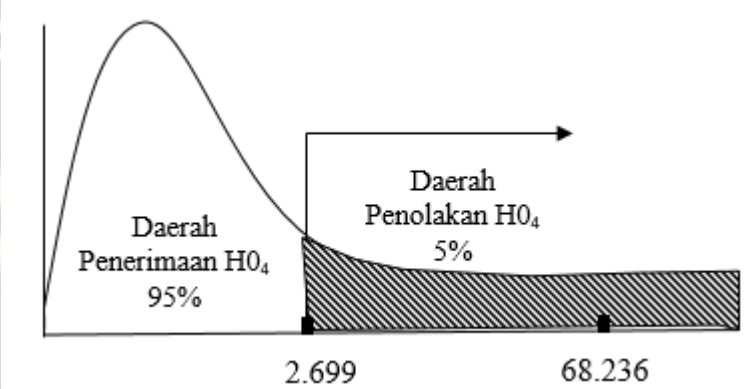

Gambar 4.5 Uji F Daerah Penerimaan dan Penolakan H0

4.1.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi pada hasil pengolahan data menggunkan SPSS adalah diantara 0 sampai dengan 1. Jika Jika $R^2 = 0$ berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika

R^2 = 1 berarti semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga sudah tepat dalam meramalkan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah:

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824[a]	.678	.669	2.548
a. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi Persepsi				
b. Dependent Variable: Penerapan Sistem Akuntansi				

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, Juni 2023

Hasil uji koefisien korelasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah sebesar 0. 824 atau 82.4%. Hal ini berarti nilai R mendekati 1, sehingga antara variabel independen yaitu sikap, motivasi, dan persepsi mempunyai korelasi yang kuat dengan variabel dependen penerapan sistem akuntansi.

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.678. Artinya variabel dependen atau penerapan sistem akuntansi dipengaruhi oleh variasi dari variabel independen yaitu sikap, motivasi, dan persepsi sebesar 67.8%. Sisanya sebesar 32.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pengajuan hipotesis ditolak atau diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bagaimana hubungan antara sikap, motivasi, dan persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi. Rekapitulasi hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Pembahasan Hasil

No.	Hipotesis	Hasil		Keterangan
		Uji Regresi	Uji t	
1.	$H0_1$: Sikap tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi. Ha_1: Sikap berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (β_1) pada variabel sikap (X_1) adalah bernilai positif sebesar 0.361. Hal ini berarti apabila sikap (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka penerapan sistem akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0. 361.	Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.072 > 1.985) dengan nilai signifikansi (0.000 < 0,05) sehingga $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima. Hal ini berarti sikap berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi	$H0_1$ ditolak Ha_1 diterima. Artinya sikap berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

2.	$H0_2$: Motivasi tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi. Ha_2: Motivasi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (β_2) pada variabel motivasi (X_2) adalah bernilai positif sebesar 0.281. Hal ini berarti apabila motivasi (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka penerapan sistem akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0.281.	Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.116 > 1.985) dengan nilai signifikansi (0.002 < 0.05) sehingga $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima. Hal ini berarti motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.	$H0_2$ ditolak Ha_2 diterima. Artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.
3.	$H0_3$: Persepsi tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi. Ha_3: Persepsi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi.	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (β_3) pada variabel lama usaha (X_3) adalah persepsi sebesar 0.425. Hal ini berarti apabila persepsi (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka penerapan sistem akuntansi juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.425.	Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.100 > 1.985) dengan nilai signifikansi (0.003 < 0,05) sehingga $H0_3$ ditolak dan Ha_3 diterima. Hal ini berarti persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.	$H0_3$ ditolak Ha_3 diterima. Artinya persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.
4.	$H0_4$: Sikap, motivasi, dan persepsi secara	Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 68.236. Hal ini berarti nilai F hitung lebih besar dari f tabel		$H0_5$ ditolak Ha_5 diterima. Hal ini berarti sikap,

	simultan tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi. Ha_4: Sikap, motivasi, dan persepsi secara simultan tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi.	(68.236 > 2.699), sehingga $H0_4$ ditolak dan Ha_4 diterima atau dengan kata lain secara simultan sikap, motivasi, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.	motivasi, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.
6.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.678. Artinya variabel dependen atau penerapan sistem akuntansi dipengaruhi oleh variasi dari variabel independen yaitu sikap, motivasi, dan persepsi sebesar 67.8%. Sisanya sebesar 32.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.	

Sumber: Data primer, diolah pada Juni 2023.

4.2.1 Pengaruh Sikap Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini mengenai pengaruh sikap terhadap penerapan sistem akuntansi. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (β_1) pada variabel sikap (X_1) adalah bernilai positif sebesar 0.361. Hal ini berarti apabila sikap (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka penerapan sistem akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0. 361. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.072 > 1.985) dengan nilai signifikansi (0.000 < 0,05) sehingga

$H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima. Hal ini berarti sikap berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Berikut grafik yang menjelaskan variabel sikap :

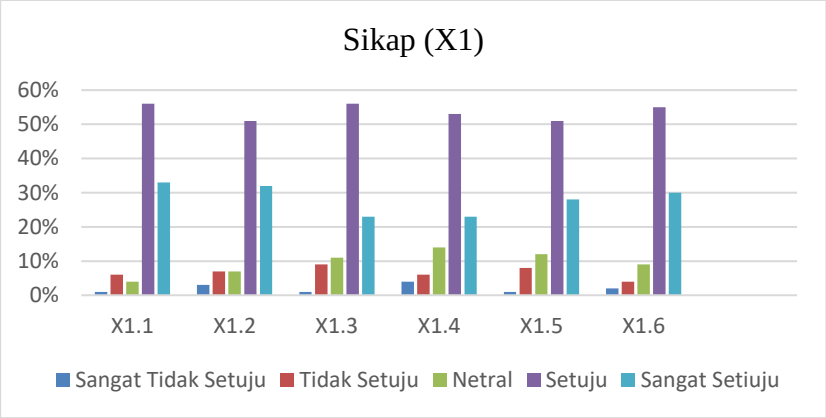

Variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Artinya semakin baik sikap yang dilakukan pegawai maka penerapan sistem akuntansi akan semakin baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan penerapan sistem akuntansi. Hal tersebut didukung oleh jawaban responden setuju sebanyak 56% pada tabel 4.7 pernyataan ke-1 berupa pegawai selalu jujur melakukan setiap pekerjaan, dan pernyataan ke-3 berupa pegawai selalu bertanggungjawab dalam melakukan pekerjaannya. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa sikap jujur pegawai dapat mempengaruhi penerapan sistem akuntansi yang didukung oleh jawaban responden setuju sebanyak 61% pada tabel 4.10 pernyataan ke-1 berupa sistem akuntansi yang ada di instansi menyediakan informasi akuntansi yang lengkap dan akurat, serta didukung

pernyataan ke-4 berupa laporan keuangan selalu selesai tepat waktu setiap bulannya.

Sehingga berdasarkan jawaban responden bahwa pegawai yang bekerja di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan mempunyai sikap yang baik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di instansi tersebut dan berdampak baik pada proses penerapan sistem akuntansi sehingga menghasilkan sistem akuntansi yang lengkap, akurat, dan selalu selesai tepat waktu setiap bulannya.

Sikap baik dan kompetensi dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman dimiliki pegawai dalam menerapkan sistem akuntansi dapat mewujudkan penerapan sistem akuntansi yang baik. Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat pendidikan pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan yaitu dapat dibuktikan pada tabel 4.3 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendidikan. Pegawai dengan tingkat Pendidikan Diploma, S1, dan S2 pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan dapat memberikan contoh sikap yang baik dalam menjalankan tugas serta bersikap jujur, disiplin, bertanggungjawab dan memiliki hubungan yang baik antar pegawai pada pengelolaan sistem akuntansi dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Handayani (2022) Sikap yang baik akan membuat pegawai lebih mudah

berkonsentrasi sehingga akan tetap fokus dan tenang dalam mengoperasikan sistem keuangan. Hal ini berarti semakin baik kinerja yang dilakukan oleh pegawai maka akan membentuk sikap kerja yang positif atau profesional dalam bersikap, sehingga pegawai dapat meningkatkan kinerjanya dalam melakukan penerapan sistem akuntansi yang berkualitas. Semakin baik sikap pegawai maka penerapan sistem akuntansi juga akan semakin meningkat

Penelitian mengenai sikap terhadap penerapan sistem akuntansi pernah dilakukan oleh Handayani (2022) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian oleh Tumiwa.,dkk (2022) yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

4.2.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini mengenai pengaruh motivasi terhadap penerapan sistem akuntansi. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (β_2) pada variabel motivasi (X_2) adalah bernilai positif sebesar 0.281. Hal ini berarti apabila motivasi (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka penerapan sistem akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0.281. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.116 > 1.985) dengan nilai signifikansi (0.002 < 0.05) sehingga

$H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima. Hal ini berarti motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Grafik hasil variabel motivasi disajikan sebagai berikut :

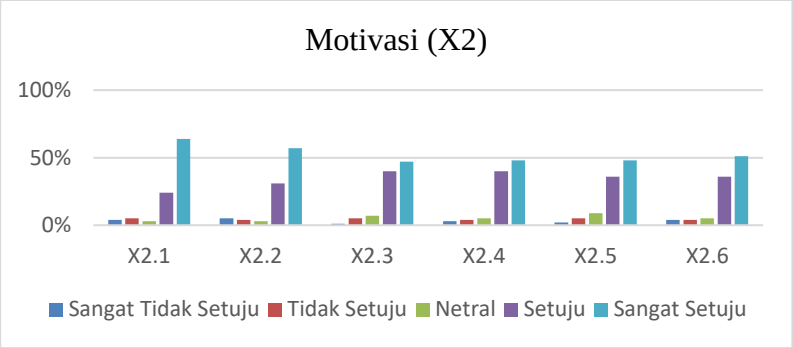

Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Motivasi mampu mendorong pegawai untuk bertindak terhadap serangkaian proses penerapan sistem akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja yang dilakukan oleh pegawai maka akan semakin meningkat tentang bagaimana seorang pegawai yang memiliki motivasi akan bersemangat dalam meningkatkan penerapan sistem akuntansi. Hal tersebut didukung oleh jawaban responden setuju sebanyak 40% pada tabel 4.8 pernyataan ke-3 berupa pegawai selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar organisasi. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa motivasi pegawai serta usaha dapat menyelesaikan pekerjaan didukung oleh jawaban responden setuju sebanyak 61% pada tabel 4.10 pernyataan ke-3 berupa pegawai melakukan proses pencatatan keuangan menggunakan sistem akuntansi sudah sesuai prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan di instansi.

Sehingga berdasarkan jawaban responden bahwa pegawai yang bekerja di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan mempunyai motivasi yang baik dapat memberikan kinerja pegawai. Semakin meningkat dan menambah semangat dengan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan di instansi tersebut, serta berdampak baik pada proses penerapan sistem akuntansi. Sehingga menghasilkan sistem akuntansi dengan proses pencatatan yang telah sesuai pada ketetapan prosedur akuntansi pertanggungjawaban di instansi tersebut.

Motivasi baik dan kompetensi dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman dimiliki pegawai dalam menerapkan sistem akuntansi dapat mewujudkan penerapan sistem akuntansi yang baik. Tingkat pendidikan pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan dapat mempengaruhi motivasi pegawai yaitu dapat dibuktikan pada tabel 4.3 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan Pendidikan. Pegawai dengan tingkat Pendidikan Diploma, S1, dan S2 pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan dapat memberikan contoh motivasi yang baik meliputi mematuhi peraturan, keseriusan dalam bekerja, kegigihan dalam menyelesaikan tugas mampu meningkatkan penerapan sistem akuntansi.

Motivasi adalah suatu konsep penting untuk perilaku akuntan, karena efektivitasnya organisasional bergantung pada orang yang membentuk sebagaimana karyawan mengharapkan untuk

dibentuk. Elemen motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan. Manajer dan akuntan keperilakuan harus memotivasi pegawai kearah kinerja yang diharapkan dalam rangka memenuhi tujuan organisasi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian mengenai motivasi terhadap penerapan sistem akuntansi pernah dilakukan oleh Handayani (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian oleh Zainab (2022) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

4.2.3 Pengaruh Persepsi Terhadap Penerapan sistem akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini mengenai pengaruh persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (β_3) pada variabel lama usaha (X_3) adalah persepsi sebesar 0.425. Hal ini berarti apabila persepsi (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka penerapan sistem akuntansi juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.425. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.100 > 1.985) dengan nilai signifikansi (0.003 < 0.05) sehingga $H0_3$ ditolak dan Ha_3 diterima. Hal ini berarti persepsi

berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Grafik hasil variabel persepsi disajikan sebagai berikut :

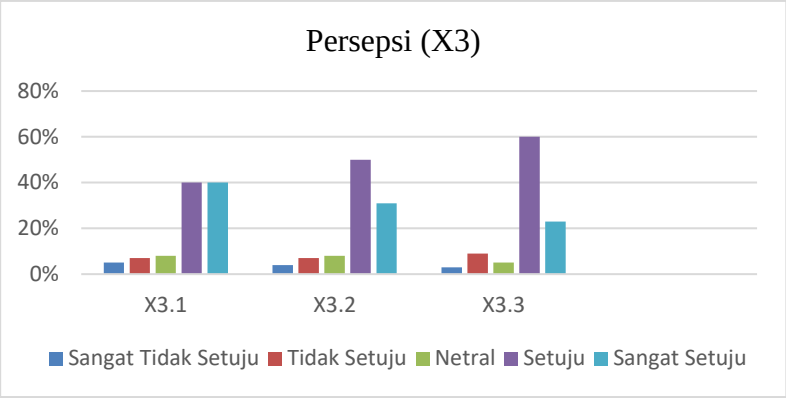

Variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Persepsi yang dimaksud yaitu mampu memberikan pandangan pegawai dalam tugas atau pekerjaan dengan tujuan yang sesuai dengan organisasi. Semakin tinggi persepsi maka semakin meningkat penerapan sistem akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja yang dilakukan oleh pegawai maka akan semakin meningkat tentang bagaimana seorang pegawai yang mempersepsi. Hal tersebut didukung oleh jawaban responden setuju sebanyak 60% pada tabel 4.9 pernyataan ke-3 berupa pegawai melakukan penilaian terhadap diri sendiri Ketika selesai mengerjakan suatu pekerjaan. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi sangatlah penting pada penerapan sistem akuntansi yang dibuktikan oleh jawaban responden sangat setuju sebanyak 55% pada tabel 4.10 pernyataan ke-6 berupa sistem akuntansi pada instansi saya mudah digunakan dan mudah difahami.

Sehingga berdasarkan jawaban responden bahwa pegawai yang bekerja di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan mempunyai persepsi yang baik mampu memberikan pandangan pegawai dalam tugas atau pekerjaan diri sendiri maupun orang lain dengan tujuan yang sesuai organisasi serta berdampak baik pada proses penerapan sistem akuntansi yaitu dapat menerapkan sistem akuntansi yang mudah digunakan dan mudah difahami.

Persepsi baik dan kompetensi dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman dimiliki pegawai dalam menerapkan sistem akuntansi dapat mewujudkan penerapan sistem akuntansi yang baik. Tingkat pendidikan pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan dapat mempengaruhi persepsi pegawai yaitu dapat dibuktikan pada tabel 4.3 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan Pendidikan. Pegawai dengan tingkat Pendidikan Diploma, S1, dan S2 pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan dapat membentuk persepsi yang baik meliputi memberikan tanggapan, pendapat, serta penilaian terhadap diri sendiri maupun orang lain mampu meningkatkan penerapan sistem akuntansi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Sari (2020) Pegawai yang memiliki persepsi yang tinggi akan merasa tenang dalam bekerja dan memiliki kepuasan pada pekerjaannya, sehingga

pegawai akan akan meningkatkan kinerjanya dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pencatatan akuntansi.

Penelitian mengenai persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi pernah dilakukan oleh Sari (2020) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Akay (2016) yang menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

4.2.4 Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Persepsi terhadap Penerapan sistem akuntansi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Pacitan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menguji pengaruh sikap, motivasi, dan persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 68.236. Hal ini berarti nilai F hitung lebih besar dari f tabel (68.236 > 2.699), sehingga $H0_4$ ditolak dan Ha_4 diterima atau dengan kata lain secara simultan sikap, motivasi, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan sistem akuntansi diantaranya sikap, motivasi, dan persepsi. Sehingga berdasarkan jawaban responden bahwa pegawai yang bekerja di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menyetujui bahwa sikap, motivasi, dan persepsi pegawai dapat berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi yang diterapkan

pada dinas tersebut. sikap yang baik dalam menjalankan tugas serta bersikap jujur, disiplin, bertanggungjawab dan memiliki hubungan yang baik antar pegawai pada pengelolaan sistem akuntansi dengan baik. Motivasi yang baik meliputi mematuhi peraturan, keseriusan dalam bekerja, kegigihan dalam menyelesaikan tugas mampu meningkatkan penerapan sistem akuntansi. Persepsi yang baik mampu memberikan pandangan pegawai dalam tugas atau pekerjaan diri sendiri maupun orang lain dengan tujuan yang sesuai dengan organisasi serta berdampak baik pada proses penerapan sistem akuntansi yaitu dapat menerapkan sistem akuntansi yang mudah digunakan dan mudah difahami.

Sikap merupakan suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan. Motivasi merupakan proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan. Persepsi merupakan cara orang dalam menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2022) bahwa aspek keperilakuan persepsi, sikap, motivasi, dan persepsi, baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien korelasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah sebesar 0. 824 atau 82.4%. Hal ini berarti nilai R mendekati 1, sehingga antara variabel independen yaitu sikap, motivasi, dan persepsi mempunyai korelasi yang kuat dengan variabel dependen penerapan sistem akuntansi.

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.678. Artinya variabel dependen atau penerapan sistem akuntansi dipengaruhi oleh variasi dari variabel independen yaitu sikap, motivasi, dan persepsi sebesar 67.8%. Sisanya sebesar 32.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan. Hal ini berarti semakin baik sikap yang dimiliki oleh pegawai maka penerapan sistem akuntansi akan meningkat.
2. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan. Hal ini berarti semakin meningkat motivasi yang dimiliki oleh pegawai maka penerapan sistem akuntansi akan meningkat.
3. Persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan. Hal ini berarti semakin baik persepsi yang dimiliki maka penerapan sistem akuntansi juga akan meningkat.
4. Sikap, motivasi, dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan. Hal ini berarti semakin baik sikap, motivasi dan persepsi yang dimiliki maka penerapan sistem akuntansi juga akan meningkat.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dalam penyusunan skripsi, akan tetapi penelitian ini tentunya juga mempunyai keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya dilakukan di Dinas Pariwisata Kebudayaan pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan sehingga hasil penelitian belum mampu mewakili penerapan sistem akuntansi yang terjadi diseluruh Dinas di Kabupaten Pacitan.
2. Metode pengambilan data hanya menggunakan kuesioner sehingga belum bisa melakukan sinkronisasi hasil dengan kondisi yang terjadi secara riil di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu sikap, motivasi, dan persepsi sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi.
4. Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi hanya memberikan pengaruh 28% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan memberi manfaat kepada pihak yang membutuhkan. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan

a. Dinas Pariwisata Kebudayaan pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan diharapkan dapat meningkatkan penerapan sistem akuntansi pemerintahan dan menyusun mekanisme pertanggungjawaban yang tepat dengan memberikan pelatihan, pendampingan, praktik dan evaluasi pada proses pencatatan yang sesuai dengan sistem akuntansi.

b. Dinas Pariwisata Kebudayaan pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan harus melakukan peningkatan sikap jujur, disiplin, bertoleransi antar pegawai dengan memberikan seminar agar dapat bekerjasama dengan baik dan bekerja dengan maksimal.

c. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan harus melakukan peningkatan motivasi pegawai untuk mematuhi peraturan, berkonsentrasi pada pekerjaan, dan meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan dengan menambah peraturan disiplin agar pegawai dapat bekerja dengan maksimal.

d. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan persepsi pegawai terhadap penilaian, dan tanggapan terhadap pekerjaan diri sendiri maupun antar pegawai agar tidak terjadi kesenjangan antara pegawai di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel dengan menambah objek penelitian di OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Pacitan.
b. Peneliti selanjutnya dapat menambah metode pengambilan data wawancara sehingga hasil penelitian sesuai dengan kondisi riil di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.
c. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel penelitian seperti emosi, dan menambah variabel-variabel yang relevan. (Karimatul Jannah, 2022)

DAFTAR PUSTAKA

Adisi, C. A., & Sadad, A. (2022). Efektivitas Program Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Kantor BPKAD Kabupaten Indragiri Hulu. JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL, 1(3), 150-164. https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jhpis/article/view/581

Akay, E. M., Poputra, A. T., & Kalalo, M. Y. (2016). Analisis Aspek Keperilakuan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Surya Wenang Indah Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4 (1) https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/11771

Anggraini, Putri Nanda. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai." *Journal Economy And Currency Study* 1 (2): 16–26. https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs/article/view/97

Ayundasari, L., Sapto, A., Sulistyo, W. D., Ridhoi, R., & Nafiah, U. (2021). Development strategy sustainability of historical and cultural tourism in Pacitan. In *Development, Social Change and Environmental Sustainability* (pp. 162-166). Routledge. https://library.oapen.org/bitstream/handle/20.500.12657/49616/1/9781000433715.pdf#page=179

Azhar, S. (2017). Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu.

Bastian, I. (2019). Lingkup Akuntansi Sektor Publik. *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*, 1-52.

Biduri,S. (2018). Akuntansi sektor public. Umsida Press, 1-197. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sistem+akuntansi+pemerintah+biduri+2018&btnG=#d=gs_qabs&t=1680160961351&u=%23p%3DT0sKag_tOzoJ

Cahyono, D. (2019). Taman kampus pressindo pengantar akuntansi keperilakuan. June. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Cahyono%2C+D.+%282019%29.+Taman+kampus+pressindo+pengantar+akuntansi+keperilakuan.+June.&btnG=

Darmiati. 2020. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai." Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dewanti, A., & Arifin, A. (2015). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Kabupaten Ngawi (Studi Kasus Pada Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). http://eprints.ums.ac.id/38835/

Disparbudpora.pacitan.go.id, (2022). Profil – Pacitan Paradise of Java https://disparpora.pacitankab.go.id//?page_id=24

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ghozali%2C+I.+%282018%29.+Aplikasi+Analisis+Multivariate+Dengan+Program+SPSS.+Semarang%3A&btnG=#d=gs_qabs&t=1674740736924&u=%23p%3DB3bByT9C5hMJ

Handayani, M. (2022). Perilaku Aparatur Sipil Negara Dalam Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah. EKOMBIS: Jurnal Fakultas Ekonomi, 8(2), 131-144. http://jurnal.utu.ac.id/ekombis/article/view/656

Harahap, S. S. (2011). Teori akuntansi edisi revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Harahap%2C+S.+S.+%282011%29.+Teori+akuntansi+edisi+revisi+2011.&btnG=#d=gs_qabs&t=1674741031233&u=%23p%3D0KdNkYtJMlIJ

Heridiansyah, J., & Wiranti, S. (2010). Akuntansi Keperilakuan: Konsep Dasar dan Dampaknya. In Jurnal STIE Semarang (Vol. 2, Issue 2, pp. 16–26). https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/263

Hery, S. E. (2015). Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=u96VDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:DvWeRVdfNUgJ:scholar.google.com/&ots=fWB1DMUz1l&sig=pDyb5eNBPfYnvAsw6Tu41JxTDk8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Ikhsan, A. (2017). Akuntansi keperilakuan. Salemba Empat. Akuntansi Keperilakuan - Digital Repository Universitas Negeri Medan (unimed.ac.id)

Jannah, Wardatus Karomatul. 2022. "Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada Cv Senyum Media Di Kabupaten Jember." Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. http://digilib.uinkhas.ac.id/9344/

Karomatul Jannah, W. (2022). Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember). http://digilib.uinkhas.ac.id/9344/

Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. YKPN. Yogyakarta

Lestari, Aulia Putri. 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Budaya Organisasi, Spiritualitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Magelang." Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang. https://repositori.unimma.ac.id/1490/

Lubis, A. I (2017). Akuntansi Keperilakuan (Edisi 2). Salemba Empat. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=lubis+2017+akuntansi+keperilakuan&oq=lubis+2017+akuntansi

Mane, A. (2022). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan System Informasi Akuntansi Di Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi-Selatan. *Economics Bosowa*, *8*(001), 71-83. http://www.economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/545

Mahoni, Ni Wayan Delia. 2022. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung." *Jurnal Kharisma* 4 (2): 214–25. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4861

Memorandum.co.id (2020). Korupsi Proyek Parkir Pantai Klayar Pacitan, 3 terdakwa dituntut beda. https://memorandum.co.id/korupsi-proyek-parkir

Morissan. (2013). Teori komunikasi: individu hingga massa. Jakarta: Prenadamedia Group

Muna, I., & Lautania, M. F. (2022). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Keadilan Prosedural dan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 7(3), 369-378. https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/21101

Mutmainnah. 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pacitankab.go.id, (2021). News Pemerintah Kabupaten Pacitan. https://pacitankab.go.id/tag/disparpora-pacitan

Pacitankab.go.id, (2019). Sektor Pariwisata merupakan Penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar di Kabupaten Pacitan. https://pacitankab.go.id/tag/disparpora-pacitan

Pamungkas, B., & Wardani Latifah, I. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Akuntansi Instansi. Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Akuntansi Instansi, 1(2), 1–12

Pradana, Danu. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/9826

Pratiwi, A. (2022). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi. repository.itbwigalumajang. ac.id/1768/

Priyatno, D. (2013). Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS. http://scholar.google.com/scholar?hl=id%as_sdt=0%2C5&q=priyatno+d

uwi+analisis+korelasi&oq=priyatno+D#d=gs_qabs&t=16747908089749 4&u=%23p%3DhsBZx8inAaYJ

Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Dinas di Kabupaten Karanganyar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rahmawati+2017+pengaruh+faktor+keperilakuan+organisasi+terhadap+kegunaan+sistem+akuntansi+keuangan+daerah&btnG=#d=gs_qabs&t=1674747905 23613&u=%23p%3D3vgbpmdxlBwJ

Resdiana, E. (2021). Pengaruh Akuntansi Keperilakuan Terhadap Sistem Keuangan Desa. PUBLIC CORNER, 16(2), 11-24. https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FISIP/article/view/1694/12 18

Rosnidah, I., Sulistyowati, W. A., & Yulianto, A. (2017). The Effects of Ethical Orientation and Moral Intensity on the Ethical Decision of an Auditor. *Devotio: Journal of Business and Economic Studies*, *11*(1), 55-70. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rosnidah%2C+++I.%2C+++Sulistyowati%2C+++W.+++A.%2C+++%26+Yulianto%2C+A.+%282017%29.+The+Effects+of+EthicalOrientation++++and++++Moral+Intensity+on+the+Ethical+Decision+of+an+++Auditor.+++Devotio%3A+++Journal+++of+Business+++and+++Economic+++Studies%2C+11%281%29%2C+55–70.&btnG=

Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Diklat Keagamaan, 11(1), 33–41.

Suartana, I. W. (2010). Akuntansi keperilakuan teori dan implementasi. Yogyakarta: CV Andi Offset. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=853127

Sudianing, N. K., & Seputra, K. A. (2019). Peran sistem informasi pemerintahan daerah dalam menunjang peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah. *Locus*, *11*(2), 112-133. https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/284

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43

Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi keperilakuan. UGM PRESS. https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/ekonomi-bisnis/akuntansi-keperilakuan

Suryantara, I. G. N., Kom, S., & Kom, M. (2014). Merancang aplikasi akuntansi dengan VB. Net. Elex Media Komputindo https://elexmedia.id/produk/detail/elexmedia2018-

Merancang%20Aplikasi%20Akuntansi%20dengan%20VB_Net%20_%20CD/9786020253961

Sari, Raden Ayu Novita. (2020). Pengaruh aspek keperilakuan terhadap penerapan sistem akuntansi. Skripsi Universitas Tridinanti Palembang. http://repository.univ-tridinanti.ac.id/1418/

Sari, Fenty Herlina. (2018). "Motivasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Pada Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8: 2403–30. https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/19427

Sofia, I. P. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (Sistem Pemrosesan Transaksi). Universitas Pembangunan Jaya, 50. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sofia%2C+I.+P.+%282015%29.Sistem+Informasi+Akuntansi+%28Sistem+Pemrosesan+Transaksi%29.+Universitas+Pembangunan+Jaya%2C+50.&btnG=

Srimindarti, Ceacilia. (2019). "Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Ditinjau Dari Kepuasan Pemakai Dan Pemakaian Sia Yang Dipengaruhi Oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Sia Ceacilia." *Proceeding*. https://repository.uksw.edu/handle/123456789/1276

Tumiwa, K., Walukow, I., & Losu, R. M. (2022). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Dinas PUPRD Provinsi Sulut. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, 18(3), 207-218. https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JBK/article/download/514/421

Wibowo. 2014. *Perilaku dalam Organisasi*. Rajagrafindo Persada, Jakarta https://www.rajagrafindo.co.id/produk/perilaku-dalam-organisasi-wibowo/

Wahyuni,I,.& Wulan, R. S. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam upaya meningkatkan pengendalian intern. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 7(1), 232-238. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=wulan+2019+sistem+akuntansi&btnG=#d+gs_qabs&t=1680161166288&u=%23p%3DhzxakqwodIJ

Winarno, K. I. G., & Pusung, R. J. (2016). Evaluasi Penerapan Akuntansi Belanja Modal Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Pada Dinas Pandidikan Nasional Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(1). https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12372

Zainab. (2021). "Pengaruh Akuntansi Keperilakuan Terhadap Sistem Keuangan Desa." *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja* 16: 11–24. https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FISIP/article/view/1694/1218

Zakaria, Burhan. (2022). "Pengaruh Faktor Keprilakuan Organisasi Terhadap

Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Dppkad Kabupaten Kepulauan Sula).” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (Jupek)* 4 (1): 10–24. https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jupek/article/view/436

Lampiran 1. Bukti Submit Artikel

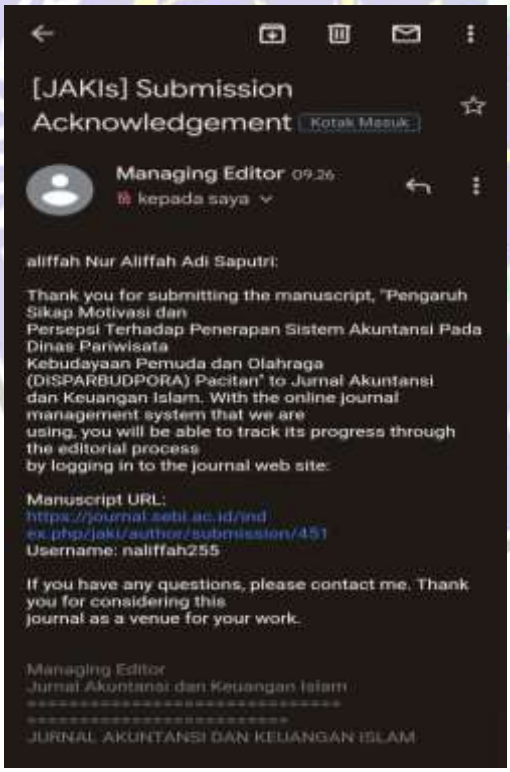

Lampiran 2. Surat Bebas Plagiasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,
Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

SURAT KETERANGAN
HASIL *SIMILIARITY CHECK* KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Nur Aliffah Adi Saputri

NIM : 19441654

Prodi : S1 Akuntansi

Judul : PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN PERSEPSI TERHADAP PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DISPARBUDPORA) PACITAN

Dosen pembimbing :

1. Ardyan Firdausi Mustoffa, S.E., M.Si
2. Titin Eka Ardiana, S.E., M.Si

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 25 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 18 Juli 2023
Petugas pemeriksa

(Mohamad Ulil Albab,SIP)
NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Ponorogo,…….

Perihal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Pegawai Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda

dan Olahraga Kabupaten Pacitan

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyusun tugas akhir (Skripsi), sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) maka dengan ini saya :

Nama : Nur Aliffah Adi Saputri

NIM/Prodi : 19441654/ S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi / Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Bermaksud untuk melakukan penelitian pada pegawai yang ada di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten pacitan. Adapun Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Persepsi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Kabupaten Pacitan".

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian dengan lengkap dan jujur. Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dan segala identitas yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas kerjasamanya dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Peneliti

Nur Aliffah Adi Saputri

NIM.19441654

KUESIONER

A. CARA PENGISIAN KUESIONER

1. Bapak/Ibu/Sdr/I cukup memberikan tanda cek list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr/I yang paling tepat.Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian denngan pendapat Bapak/Ibu :

   1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

   2 = Tidak Setuju (TS)

   3 = Ragu-ragu (R)

   4 = Setuju (S)

   5. = Sangat Setuju (SS)

2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, dikarenakan kuesioner ini hanya ingin menggali persepsi Bapak/Ibu atas variabel-variabel yang akan diteliti.
3. Saya sangat mengharapkan pengembalian kuisioner ini paling lambat dalam jangka waktu satu minggu sejak Bapak/Ibu/Sdr/I menerimanya dan dalam keadaan sudah terisi
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan melengkapi kuisioner ini.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden …….
2. JenisKelamin : Laki-Laki / Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir: ☐ SMA/SMK ☐ S1 ☐ D3 ☐ S2
5. Jabatan : …….

1. SIKAP (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Jujur						
1	Saya selalu jujur dalam melakukan setiap pekerjaan					
Disiplin						
2	Saya sudah menerapkan sikap disiplin dalam melakukan setiap pekerjaan					
Tanggung Jawab						
3	Saya selalu bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan					
Toleransi						
4	Saya selalu bertoleransi dengan pegawai lainnya					
5	Saya memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja yang berbeda agama					
Santun						
6	Saya selalu bersikap santun kepada atasan maupun sesama pegawai					

Sumber : Handayani (2022)

2. MOTIVASI (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Arah Perilaku (*direction of behavior*)						
1	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di kantor/instansi.					
2	Saya selalu serius dan berkonsentrasi dalam bekerja					
Tingkat usaha (*level of effort*)						
3	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar organisasi.					
4	Saya selalu berusaha bekerja dengan baik, mulai awal hingga akhir					
Tingkat kegigihan (*level of persistence*)						
5	Saya tidak menyerah bila mendapat teguran dari atasan, melainkan semakin termotivasi.					
6	Saya selalu termotivasi untuk bekerja dengan terampil dan tidak melakukan kesalahan dalam bekerja.					

Sumber : Handayani (2022)

3. Persepsi (X3)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Tanggapan						
1	Saya pernah memberi tanggapan kepada diri saya sendiri atas pekerjaan yang sudah saya lakukan					
Pendapat						
2	Saya pernah meminta pendapat orang lain atas pekerjaan yang saya kerjakan					
Penilaian						
3	Saya pernah melakukan penilaian terhadap diri saya sendiri Ketika selesai menyelesaikan suatu pekerjaan					

Sumber : Handayani (2022)

4. SISTEM AKUNTANSI (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Validity						
1	Sistem akuntansi yang ada di instansi tempat saya bekerja menyediakan informasi akuntansi yang lengkap dan akurat					
2	Laporan keuangan dari hasil sistem akuntansi yang ada di instansi sudah jelas dan *up to date*					
Reability						
3	Proses pencatatan keuangan menggunakan sistem akuntansi sudah sesuai prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh instansi					
4	Laporan keuangan di instansi tempat saya bekerja selalu selesai tepat waktu setiap bulannya					
Efisien						
5	Sistem akuntansi yang saya gunakan *user friendly*					
Efektif						
6	Sistem akuntansi di instansi saya mudah digunakan dan difahami					

Sumber : Zakaria 2022

Lampiran 4. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir	Usia
1	Turmudi	Laki-Laki	S2	53
2	Acep Suherman	Laki-Laki	S2	50
3	Dhian Andriana Rohmanto	Laki-Laki	S1	50
4	Sukanto	Laki-Laki	S1	53
5	Rakhmad Adi Mandego	Laki-Laki	S1	29
6	Suparman	Laki-Laki	S2	40
7	Sulistyati	Perempuan	S1	30
8	Maryani	Perempuan	S1	53
9	Sumartini	Perempuan	S1	51
10	Yuyun Wahyu Setyawati	Perempuan	S1	33
11	Herry Langgeng Sukmono	Laki-Laki	S1	29
12	Dita Widiapsari	Perempuan	S2	27
13	Ratih Ika Palupi	Perempuan	S2	43
14	Bambang Widodo	Laki-Laki	S1	45
15	Chrispian Natalia	Perempuan	S1	28
16	Fitri Nurcahyani	Perempuan	D3	29
17	Widya Pradika	Perempuan	S1	27
18	Ferry Novsellia	Perempuan	S1	33
19	Katmini	Perempuan	S1	43
20	Budi Setyawan	Laki-Laki	S1	45
21	Yuli Puspitarini	Perempuan	S1	29
22	Ika Puji Rahayu	Perempuan	S2	32
23	Priedtelen Roni Armanda	Laki-Laki	S2	30
24	Andika Pramudya	Laki-Laki	S1	33
25	Heru Eko Prasetyo	Laki-Laki	S1	35
26	Humazadah	Perempuan	S1	34
27	Suranto	Laki-Laki	S1	44
28	Wahyu Hadi Santoso	Laki-Laki	S1	32
29	Andi Kurniawan	Laki-Laki	S1	28
30	Andrias Fajar Purnomo	Laki-Laki	S1	41
31	Asdam Raminaka	Laki-Laki	S1	39
32	Rudiansyah	Laki-Laki	S2	38
33	Zainal Arifin	Laki-Laki	S1	37
34	Jefry Zakaria Pratama	Laki-Laki	S1	31
35	Miswandi	Laki-Laki	S1	42
36	Siswanto	Laki-Laki	S1	39
37	Muhammad Afif	Laki-Laki	S1	34

38	Eko Rias Prahmono	Laki-Laki	S1	34
39	Riski Aripianto	Laki-Laki	S1	28
40	Styawan	Laki-Laki	S1	39
41	Muhammad khairul umam	Laki-Laki	S1	33
42	Samsiyah	Laki-Laki	S1	47
43	Rizki Azhari Wicaksono	Laki-Laki	S1	32
44	Bagas Bangkit	Laki-Laki	D3	25
45	Noka Fuji Rahayu	Perempuan	S2	27
46	Andri Nur Cahyo	Laki-Laki	S1	32
47	Ibnu Hadi	Laki-Laki	S1	34
48	Muhammad Toifur	Laki-Laki	S1	30
49	Slamet Widodo	Laki-Laki	S1	49
50	Tri Gunawan	Laki-Laki	S1	52
51	Sahir Priyanto	Laki-laki	SMA	40
52	naszwa febriana	Perempuan	SMA	21
53	Dhiny yelang sari	Perempuan	SMA	20
54	Isti lim hidayah	Perempuan	SMA	21
55	Suprapno	Laki-Laki	SMA	45
56	Bambang Winanto	Laki-Laki	SMA	39
57	Arif Wibowo	Laki-Laki	SMA	32
58	Nuris Wiyoko	Laki-Laki	SMA	34
59	Bayu Fajar	Laki-Laki	SMA	33
60	Eswanto	Laki-Laki	SMA	44
61	Suhardi	Laki-Laki	SMA	57
62	Yohan Orfiani	Perempuan	SMA	28
63	Fitria Ningsih	Perempuan	SMA	27
64	Tutuk Sampurno	Laki-Laki	SMA	32
65	Sugeng Mursidi	Laki-Laki	SMA	57
66	Edi Siswoyo	Laki-Laki	SMA	33
67	Edy Yoga Utama	Laki-Laki	SMA	28
68	Akhmad Rifai	Laki-Laki	SMA	45
69	Joko Prayitno	Laki-Laki	SMA	41
70	Fatchur Rohman	Laki-Laki	SMA	36
71	Khoirudin	Laki-Laki	SMA	41
72	Condro Waseso	Laki-Laki	SMA	30
73	Suyanto	Laki-Laki	SMA	35
74	Rohfendi Ervanudin	Laki-Laki	SMA	27
75	Ari Widianto	Laki-Laki	SMA	27
76	Widya Nanda Destarandy	Perempuan	SMA	29
77	Sulistyowati	Perempuan	SMA	27
78	Paryadi	Laki-Laki	SMA	29
79	Rudianto	Laki-Laki	SMA	25

80	Eka Rahayu	Perempuan	SMA	27
81	Dul Rahman	Laki-Laki	SMA	49
82	Tumino	Laki-Laki	SMA	40
83	Iwan Agustian	Laki-Laki	SMA	30
84	Budiyanto	Laki-Laki	SMA	49
85	Joko Santoso	Laki-Laki	SMA	43
86	Rizal Eka permana	Laki-Laki	SMA	28
87	Abdul Malik	Laki-Laki	SMA	41
88	Ali Mustofa	Laki-Laki	SMA	39
89	Tengku Alvin	Laki-Laki	SMA	25
90	Anitasari	Perempuan	SMA	25
91	Sarwanto	Laki-Laki	SMA	43
92	Temon	Laki-Laki	SMA	41
93	Susmiati	Perempuan	SMA	45
94	Siti Marfungatun	Perempuan	SMA	50
95	Sumarno	Laki-Laki	SMA	43
96	Suratno	Laki-Laki	SMA	45
97	Sugiyanto	Laki-Laki	SMA	50
98	Suwandi	Laki-Laki	SMA	51
99	Daryono	Laki-Laki	SMA	43
100	Sunyoto	Laki-Laki	SMA	40
101	Mujiyono	Laki-Laki	SMA	39

Lampiran 5. Hasil Jawaban Responden

No Responden	Sikap (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	5	5	4	5	5	28
2	4	5	5	5	5	5	29
3	4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	5	4	4	5	27
6	4	3	4	3	3	4	21
7	4	4	4	5	5	5	27
8	4	5	4	4	5	4	26
9	5	4	4	4	4	4	25
10	2	4	3	4	3	3	19
11	4	4	3	4	4	4	23
12	4	4	5	4	5	4	26
13	2	2	2	2	2	2	12
14	4	2	4	4	3	4	21
15	4	3	3	4	4	4	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	4	4	3	3	21
18	4	4	2	3	3	3	19
19	5	4	4	4	4	4	25
20	4	4	3	2	4	4	21
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	4	5	4	5	4	27
23	4	4	4	4	3	4	23
24	3	4	4	4	4	5	24
25	5	4	5	4	4	1	23
26	5	4	5	4	4	4	26
27	4	4	4	4	4	5	25
28	4	4	5	4	5	4	26
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	4	4	5	5	4	27
31	5	5	5	4	5	4	28
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	4	4	4	4	25
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	5	5	5	27
36	5	5	5	5	5	4	29

37	4	4	4	3	3	3	21
38	4	3	4	4	4	4	23
39	5	5	5	5	5	4	29
40	4	4	4	5	4	5	26
41	4	5	4	4	4	4	25
42	3	2	2	1	2	3	13
43	4	3	4	3	4	4	22
44	4	5	4	5	4	4	26
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	3	2	3	4	20
47	5	5	4	5	5	5	29
48	5	5	4	4	4	4	26
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	4	4	4	4	26
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	4	4	4	4	26
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	4	4	28
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	4	4	4	27
58	4	4	4	4	5	5	26
59	5	5	5	5	5	5	30
60	3	4	3	4	4	4	22
61	5	5	4	5	4	5	28
62	5	4	5	4	5	4	27
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	5	5	4	4	4	27
65	4	4	4	4	4	5	25
66	5	5	4	4	5	5	28
67	4	4	4	4	5	5	26
68	5	4	5	4	5	4	27
69	4	5	4	4	5	4	26
70	4	4	3	3	4	4	22
71	5	5	5	2	3	5	25
72	4	4	3	3	3	4	21
73	4	4	4	3	4	3	22
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	5	4	4	25
76	5	5	4	5	4	4	27

77	2	1	2	2	2	3	12
78	1	2	2	3	2	2	12
79	4	3	4	2	1	1	15
80	2	2	1	1	3	4	13
81	5	4	4	4	4	5	26
82	4	4	4	5	5	5	27
83	4	1	2	4	2	4	17
84	2	2	2	1	2	2	11
85	4	5	3	3	4	4	23
86	4	5	4	4	4	4	25
87	4	4	4	3	4	4	23
88	5	4	4	4	4	5	26
89	3	4	3	3	3	3	19
90	4	4	4	4	5	5	26
91	4	3	4	3	4	3	21
92	4	4	4	4	4	4	24
93	5	4	4	4	4	5	26
94	4	4	4	5	5	5	27
95	4	1	2	4	2	4	17
96	2	2	2	1	2	2	11
97	4	5	3	3	4	4	23
98	4	5	4	4	4	4	25
99	4	4	4	3	4	4	23
100	5	4	4	4	4	5	26
101	4	4	4	4	4	5	25

PONOROGO

No Responden	Motivasi (X2)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	4	5	5	5	5	29
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	5	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	3	4	4	4	25
7	5	5	4	4	5	5	28
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	4	5	5	5	5	29
10	4	3	5	5	4	5	26
11	4	4	2	4	3	3	20
12	4	2	4	4	4	4	22
13	2	1	3	3	3	4	16
14	4	4	4	4	2	3	21
15	5	5	5	5	5	4	29
16	5	4	5	5	5	4	28
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	5	5	4	4	26
19	4	5	4	4	4	4	25
20	3	3	5	5	5	5	26
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	4	5	5	29
23	5	5	4	5	5	4	28
24	5	5	4	4	4	4	26
25	5	5	5	4	5	5	29
26	5	5	4	5	4	5	28
27	5	5	2	1	3	5	21
28	5	5	5	5	5	4	29
29	5	5	4	4	5	5	28
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	5	4	5	4	4	26
32	5	5	5	5	4	5	29
33	5	5	4	4	5	4	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	3	4	5	5	4	4	25
36	4	4	5	5	5	5	28
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	4	4	28
39	4	4	3	4	4	4	23
40	5	4	5	5	3	3	25
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	3	3	2	2	4	18
43	5	5	4	4	5	5	28

44	4	4	5	4	5	5	27
45	5	5	4	4	3	3	24
46	3	5	4	4	2	5	23
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	5	5	5	5	28
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	4	4	5	5	5	28
51	5	5	5	4	4	4	27
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	4	4	4	5	25
54	5	5	4	4	4	5	27
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	4	5	29
57	5	5	4	4	5	5	28
58	5	5	4	5	4	4	27
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	5	5	5	5	28
61	5	5	5	5	5	4	29
62	5	5	4	4	5	5	28
63	5	5	4	5	5	5	29
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	4	4	4	27
66	4	4	4	4	5	5	26
67	4	5	4	4	4	4	25
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	4	4	4	4	5	26
70	5	4	5	5	5	5	29
71	5	5	4	4	5	5	28
72	5	4	5	5	5	5	29
73	5	5	5	5	3	3	26
74	5	5	4	5	4	5	28
75	5	5	4	4	4	5	27
76	5	5	5	5	5	5	30
77	2	2	1	2	3	2	12
78	1	1	4	3	4	1	14
79	2	1	4	4	3	2	16
80	1	4	2	3	3	1	14
81	5	4	4	4	4	4	25
82	4	4	3	4	4	4	23
83	4	1	4	1	2	2	14
84	1	2	4	2	1	1	11
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	4	29
87	2	4	2	4	4	4	20
88	5	4	4	4	4	4	25

89	5	5	5	5	5	4	29
90	5	5	4	4	5	4	27
91	4	5	3	3	4	5	24
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	4	4	4	4	4	25
94	4	4	3	4	4	4	23
95	4	1	4	1	2	2	14
96	1	2	4	2	1	1	11
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	4	29
99	2	4	2	4	4	4	20
100	5	4	4	4	4	4	25
101	5	4	4	3	5	3	24

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

No Responden	Persepsi (X3)			Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	
1	3	4	4	11
2	4	5	4	13
3	4	4	4	12
4	4	3	4	11
5	4	5	5	14
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	3	4	11
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	4	4	4	12
12	5	5	4	14
13	4	4	4	12
14	4	4	3	11
15	4	4	4	12
16	5	5	5	15
17	4	4	4	12
18	5	4	4	13
19	3	4	5	12
20	4	4	4	12
21	5	5	5	15
22	5	4	4	13
23	5	5	4	14
24	4	5	4	13
25	5	5	5	15
26	4	5	4	13
27	5	5	4	14
28	5	5	4	14
29	5	4	4	13
30	5	4	4	13
31	5	5	5	15
32	5	5	4	14
33	4	4	4	12
34	4	5	4	13
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	3	4	4	11
38	5	4	5	14

39	5	4	5	14
40	4	4	4	12
41	4	4	5	13
42	3	2	2	7
43	5	5	4	14
44	3	2	4	9
45	4	5	1	10
46	3	3	2	8
47	5	4	4	13
48	5	4	4	13
49	5	5	5	15
50	5	4	4	13
51	4	4	5	13
52	2	4	4	10
53	5	5	5	15
54	2	2	2	6
55	5	5	5	15
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	4	4	4	12
59	5	5	4	14
60	4	3	4	11
61	5	5	4	14
62	4	4	4	12
63	5	5	4	14
64	5	5	4	14
65	5	5	4	14
66	4	4	3	11
67	4	5	5	14
68	5	4	4	13
69	3	3	3	9
70	4	5	4	13
71	4	4	3	11
72	3	2	2	7
73	4	5	5	14
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	4	4	4	12
77	2	1	2	5
78	1	1	2	4

79	2	3	2	7
80	2	2	3	7
81	5	4	4	13
82	4	3	4	11
83	1	1	1	3
84	2	2	2	6
85	5	4	5	14
86	5	4	4	13
87	1	4	5	10
88	5	4	4	13
89	4	4	4	12
90	4	4	4	12
91	4	4	5	13
92	5	5	4	14
93	5	4	4	13
94	4	3	4	11
95	1	1	1	3
96	2	2	2	6
97	5	4	5	14
98	5	4	4	13
99	1	4	5	10
100	5	4	4	13
101	3	4	4	11

No Responden	Sistem Akuntansi (Y)						Total Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	4	5	4	5	28
4	4	5	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	3	4	4	4	23
7	5	4	4	4	4	4	25
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	3	4	4	5	25
11	4	4	5	4	4	4	25
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	3	3	2	1	2	14
14	4	4	4	3	4	4	23
15	2	2	1	3	5	5	18
16	4	4	4	5	5	5	27
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	5	25
19	5	5	4	5	5	5	29
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	5	5	5	5	5	29
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	4	4	5	5	28
24	4	4	4	5	5	5	27
25	5	5	4	4	4	4	26
26	4	4	4	4	4	5	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	5	5	26
30	5	5	5	5	4	4	28
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	4	4	5	28
33	4	5	5	5	5	4	28
34	3	4	5	4	5	5	26
35	2	4	4	4	4	4	22
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	4	4	3	5	5	25
38	5	4	4	5	4	4	26

39	5	4	4	4	4	4	25
40	5	4	4	4	5	5	27
41	5	4	4	4	4	5	26
42	4	4	4	4	3	3	22
43	4	4	4	2	2	3	19
44	5	4	5	4	4	5	27
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	5	4	4	25
47	5	4	4	4	5	4	26
48	5	5	5	5	5	4	29
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	4	4	5	28
51	5	5	4	5	5	5	29
52	5	5	4	4	4	4	26
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	4	4	4	27
55	5	5	4	4	4	4	26
56	4	4	4	4	4	5	25
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	4	4	4	4	4	25
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	4	4	5	5	5	28
61	4	5	4	5	4	5	27
62	5	5	5	4	4	5	28
63	5	4	4	4	4	5	26
64	5	5	4	4	4	5	27
65	4	4	5	4	5	5	27
66	5	5	4	4	5	5	28
67	4	4	4	5	5	5	27
68	4	4	4	5	5	5	27
69	4	4	4	4	4	5	25
70	5	5	4	5	5	5	29
71	5	5	3	3	5	5	26
72	4	4	3	4	3	4	22
73	5	4	4	4	5	5	27
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	5	4	5	5	5	28
76	4	4	4	3	4	4	23
77	2	2	1	2	1	2	10
78	2	4	2	1	2	2	13

79	2	2	1	4	1	2	12
80	4	1	2	4	2	2	15
81	5	4	4	4	5	5	27
82	4	4	5	4	4	4	25
83	1	3	4	2	4	2	16
84	3	2	2	1	3	1	12
85	5	4	4	4	4	5	26
86	5	5	5	4	5	5	29
87	3	4	4	4	5	5	25
88	5	4	4	4	5	5	27
89	4	5	5	5	5	5	29
90	4	4	4	4	5	5	26
91	5	5	5	5	5	5	30
92	4	4	4	4	5	4	25
93	5	4	4	4	5	5	27
94	4	4	5	4	4	4	25
95	1	3	4	2	4	2	16
96	3	2	2	1	3	1	12
97	5	4	4	4	4	5	26
98	5	5	5	4	5	5	29
99	3	4	4	4	5	5	25
100	5	4	4	4	5	5	27
101	3	2	4	5	2	4	20

Lampiran 6. Karakteristik Responden

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	1	1.0	1.0	1.0
	Laki-Laki	74	73.3	73.3	74.3
	Perempuan	26	25.7	25.7	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	31	30.7	30.7	30.7
	31-40	34	33.7	33.7	64.4
	41-50	28	27.7	27.7	92.1
	51-60	8	7.9	7.9	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	2	2.0	2.0	2.0
	S1	39	38.6	38.6	40.6
	S2	9	8.9	8.9	49.5
	SM	51	50.5	50.5	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala Dinas	1	1.0	1.0	1.0
	Sekretaris Dinas	1	1.0	1.0	2.0
	Bendahara Dinas	1	1.0	1.0	3.0
	Sekretariat	18	17.6	17.8	20.8
	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	14	13.7	13.9	34.7
	Sub Bagian Keuangan	8	7.8	7.9	42.6
	Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan	6	5.9	5.9	48.5
	Bidang Pengembangan Pariwisata	8	7.8	7.9	56.4
	Bidang pengembangan SDM dan Pemasaran Pariwisata	13	12.7	12.9	69.3
	Bidang Kebudayaan	15	14.7	14.9	84.2
	Bidang Kepemudaan dan Olahraga	16	15.7	15.8	100.0
	Total	101	99.0	100.0	

Lampiran 7. Hasil Deskriptif Statistik Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	101	11	30	23.96	4.434
TOTAL_X2	101	11	30	25.72	4.706
TOTAL_X3	101	3	15	11.90	2.704
TOTAL_Y	101	10	30	25.07	4.426
Valid N (listwise)	101				

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.622**	.744**	.574**	.585**	.484**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X1.2	Pearson Correlation	.622**	1	.679**	.554**	.700**	.471**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X1.3	Pearson Correlation	.744**	.679**	1	.635**	.701**	.420**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X1.4	Pearson Correlation	.574**	.554**	.635**	1	.692**	.579**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X1.5	Pearson Correlation	.585**	.700**	.701**	.692**	1	.655**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X1.6	Pearson Correlation	.484**	.471**	.420**	.579**	.655**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.808**	.824**	.848**	.826**	.882**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.690**	.489**	.480**	.582**	.646**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.2	Pearson Correlation	.690**	1	.312**	.587**	.564**	.638**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.3	Pearson Correlation	.489**	.312**	1	.640**	.479**	.400**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.4	Pearson Correlation	.480**	.587**	.640**	1	.684**	.586**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.5	Pearson Correlation	.582**	.564**	.479**	.684**	1	.696**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.6	Pearson Correlation	.646**	.638**	.400**	.586**	.696**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.820**	.804**	.675**	.822**	.833**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.724**	.574**	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101
X3.2	Pearson Correlation	.724**	1	.693**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101
X3.3	Pearson Correlation	.574**	.693**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	101	101	101	101
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.881**	.914**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.650**	.535**	.563**	.464**	.609**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
Y2	Pearson Correlation	.650**	1	.713**	.552**	.598**	.651**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
Y3	Pearson Correlation	.535**	.713**	1	.576**	.585**	.569**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
Y4	Pearson Correlation	.563**	.552**	.576**	1	.539**	.698**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
Y5	Pearson Correlation	.464**	.598**	.585**	.539**	1	.755**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
Y6	Pearson Correlation	.609**	.651**	.569**	.698**	.755**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.779**	.841**	.804**	.801**	.806**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	43.78	67.492	.772	.776
X1.2	43.90	65.410	.783	.767
X1.3	44.01	66.110	.817	.769
X1.4	44.07	65.325	.785	.767
X1.5	43.95	65.368	.856	.764
X1.6	43.85	68.348	.679	.782
TOTAL_X1	23.96	19.658	1.000	.902

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	47.05	73.608	.778	.762
X2.2	47.14	73.701	.759	.763
X2.3	47.18	78.268	.620	.783
X2.4	47.18	74.808	.785	.766
X2.5	47.21	74.566	.798	.765
X2.6	47.20	73.680	.796	.762
TOTAL_X2	25.72	22.142	1.000	.887

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	19.78	19.932	.820	.805
X3.2	19.83	20.241	.873	.801
X3.3	19.89	21.458	.782	.832
TOTAL_X3	11.90	7.310	1.000	.853

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	45.91	66.422	.733	.773
Y2	45.96	66.678	.810	.772
Y3	46.09	66.782	.765	.774
Y4	46.09	66.402	.760	.772
Y5	45.91	65.982	.764	.771
Y6	45.80	64.320	.849	.761
TOTAL_Y	25.07	19.585	1.000	.901

Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50931867
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.046
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.124	1.507		2.737	.007		
	TOTAL_X1	.361	.089	.361	4.072	.000	.421	2.377
	TOTAL_X2	.281	.090	.299	3.116	.002	.359	2.784
	TOTAL_X3	.425	.137	.260	3.100	.003	.472	2.119

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.860	.915		3.127	.002
	TOTAL_X1	-.077	.054	-.221	-1.428	.157
	TOTAL_X2	.038	.055	.115	.685	.495
	TOTAL_X3	-.001	.083	-.002	-.017	.986

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.860	.915		3.127	.002
	TOTAL_X1	-.077	.054	-.221	-1.428	.157
	TOTAL_X2	.038	.055	.115	.685	.495
	TOTAL_X3	-.001	.083	-.002	-.017	.986

a. Dependent Variable: ABSRES

Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.124	1.507		2.737	.007
	TOTAL_X1	.361	.089	.361	4.072	.000
	TOTAL_X2	.281	.090	.299	3.116	.002
	TOTAL_X3	.425	.137	.260	3.100	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis

Uji R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824[a]	.678	.669	2.548

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1328.847	3	442.949	68.236	.000[a]
	Residual	629.668	97	6.491		
	Total	1958.515	100			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.124	1.507		2.737	.007
	TOTAL_X1	.361	.089	.361	4.072	.000
	TOTAL_X2	.281	.090	.299	3.116	.002
	TOTAL_X3	.425	.137	.260	3.100	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 13. Ttabel

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

PONOROGO

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr / df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

PONOROGO

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98496	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

PONOROGO

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr / df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97198	2.34523	2.60078	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

PONOROGO

Lampiran 14. Tabel Distribusi Uji F

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Diproduksi oleh: Junaidi (http://junaidichaniago.wordpress.com), 2010

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

PONOROGO

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.88	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT

(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1.	Nama Mahasiswa	:	NUR ALIFFAH ADI SAPUTRI
2.	NIM	:	19441654
3.	Jurusan	:	S1-Akuntansi
4.	Bidang	:	Akuntansi Keperilakuan
5.	Alamat	:	RT/RW : 002 /001 Dsn. Tosari Desa Kemuning Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan
6.	Judul Skripsi	:	Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Persepsi terhadap Penerapan Sistem Akuntansi pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Disparbudpora) Pacitan
7.	Masa Pembimbingan	:	September 2022 s/d Agustus 2023
8.	Tanggal Mengajukan Skripsi	:	
9.	Konsultasi	:	

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
24/11 '22	Proposal	[signature]
5/12 '22	Proposal	[signature]
14/12 '22	Proposal Acc	[signature]
29/12 '22	Revisi proposal (Isi, Sistematika)	[signature]
19/1 '23	Revisi [illegible].	[signature]
31/1 '2023	Acc Proposal	[signature]
7/3 '2023	Bab 1-3	[signature]
20/3 '2023	—"—	[signature]
21/3 '2023	—"— Acc	[signature]
14/4 '2023	Revisi Bab 1-3	[signature]
8/5 '2023	Rev. latar belakang sistem akt. [illegible]	[signature]
22/5/2023	Revisi Bab 1-3	[signature]
23/5/2023	LB ([illegible] fenomena [illegible]). Acc Bab I	[signature]
6/6/2023	Acc Bab 1-3.	[signature]

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
19 - 06 - 2023	Bab 1 - 5.	
21 - 06 - 2023	ACC	
25 - 06 - 2023	Revisi Bab 1 - 5	
03 - 07 - 2023	Revisi Bab 1 - 5	
07 Juli 2023.	Struktur → Bab → Pembahasan	
11 Juli 2023.	ACC Full Draft	

10. Tanggal Cek Plagiasi : _____
11. Keterangan Bimbingan Telah Selesai : _____
12. Telah Di Evaluasi/Di Uji Dengan Nilai : _____ (angka)
_____ (huruf)

Pembimbing,

ARDYAN FIRDAUSI MUSTOFFA, SE. M.Si
NIDN. 0704128202

Ponorogo, 10 November 2022
Dekan,

Dr. HADI SUMARSONO, M.Si
NIP. 19760508 200501 1 002

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian